

**FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA FOKUS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK KELAS 1A
SD NEGERI 003 SUNGAI PINANG**

SKRIPSI



Oleh :

RINDA PUSPITASARI

NPM : 2286206014

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA FOKUS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK KELAS 1A
SD NEGERI 003 SUNGAI PINANG**

SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

RINDA PUSPITASARI

NPM : 2286206014

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

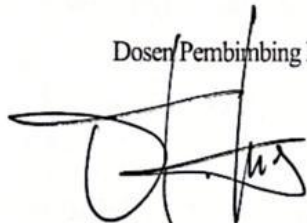
**FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA FOKUS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK KELAS 1A SD NEGERI 003
SUNGAI PINANG**

SKRIPSI

**RINDA PUSPITASARI
NPM : 2286206014**

Telah Di Setujui Dan Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Tanggal:

Dosen Pembimbing I



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd

NIDN. 1111088402

Dosen Pembimbing II



Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd

NIDN. 1127119101

Ketua Program Studi



Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd

NIK. 2016.089.2015

LEMBAR PENGESAHAN

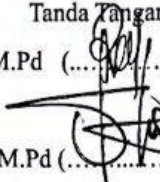
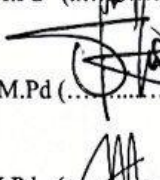
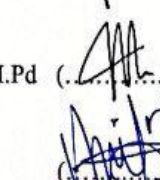
**FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA FOKUS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK KELAS 1A SD NEGERI 003
SUNGAI PINANG**

SKRIPSI

**RINDA PUSPITASARI
2286206014**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakan Samarinda
Tanggal : 10 Februari 2026

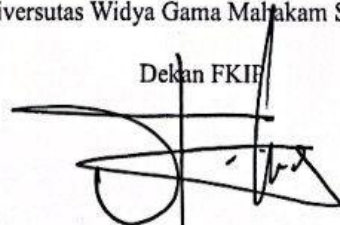
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua : Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd (.....) NIDN. 1119098902		Senin 27 April 2026
Pembimbing I : Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd (.....) NIDN. 1111088402		Senin 27 April 2026
Pembimbing II: Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd (.....) NIDN. 1127119101		Senin 27 April 2026
Penguji : Nurdin Arifin, S.Pd, M.Pd (.....) NIDN. 1109069101		Senin 27 April 2026

Samarinda, 27 April 2026

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan FKIP



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd

NIK. 2022.084.293

MOTTO

“Setetes keringat orang tua ku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyira : 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Untuk support system dan panutan. Bapak Dasar, terimakasih selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mamou mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup sehingga pemulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sekali lagi, terimakasih untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini.
2. Untuk mama tersayang, Mama Mimin Rukmini yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terima kasih karena tidak pernah menuntut akan karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti dan terima kasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita hebat yang tidak banyak mengeluh juga pandai menyembunyikan segala lukanya sendiri. Dan beliau lah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, sekali lagi terima kasih untuk segala bentuk pengorbanan baik secara moral maupun finansial.

3. Untuk adik penulis, Rendra Dwi Saputra. Terima kasih sudah menjadi sumber semangat dan motivasi salam setiap Langkah perjuangan penulis. Meski kami kadang tida akur, namun dialah alasan penulis terus berusaha menempuh Pendidikan dengan sungguh-sungguh, agar kelak dia dapat menikmati kehidupan yang lebih layak tanpa harus bersusah payah menata hidup dan karirmu dari awal. Semoga apa yang penulis perjuangkan hari ini dapat menjadi pijakan bagi masa depanmu yang lebih baik.
4. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Rinda Puspitasari atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada hati yang masih tegar dan Ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Berkat atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas 1A SD Negeri 003 Sungai Pinang

Penulis skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh program Starta-I pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penyusun skripsi dapat terlaksanakan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

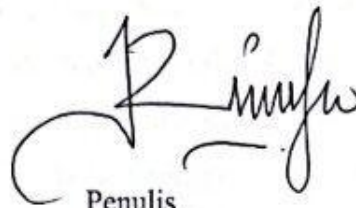
1. Bapak Prof Dr. Husaini Usman, M.Pd, M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas

segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini

6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
9. Bapak Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr, Nurul Hikmah S.Pd. M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi.
10. Bapak Nurdin Arifin S.Pd, M.Pd, selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi.
11. Ibu Hadijah, S.Pd, M.Psi. selaku kepala sekolah SD Negeri 003 Sungai Pinang yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Untuk diri penulis Rinda Puspitasari terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada.

13. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Dasar dan Ibu Mimin Rukmini yang paling berjasa dalam hidup penulis, sandaran terkuat di hidup penulis yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk mengerjakan skripsi ini, tidak henti-hentinya dalam memberikan doa, dukungan, finansial selama peneliti berkuliah hingga sampai detik ini.
14. Penulis mengadari bahwa susuanan skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi ini maupun penyajiannya oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Samarinda, 27 April 2026



Penulis

Rinda Puspitasari

ABSTRAK

Rinda Puspitasari, 2286206014, 2026, Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas I-A SD Negeri 003 Sungai Pinang. Dibimbing oleh **Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd dan Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd.** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kurangnya fokus dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas. Penelitian ini berfokus pada berbagai faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, baik dari faktor internal maupun eksternal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya fokus siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kebosanan akibat pembelajaran yang monoton, gangguan dari teman sebaya, suasana kelas yang kurang kondusif, serta kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, faktor internal seperti kelelahan, kurangnya minat belajar, dan rasa takut atau kurang percaya diri juga turut memengaruhi konsentrasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru dalam menciptakan pembelajaran yang variatif, interaktif, dan menyenangkan agar dapat meningkatkan fokus serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: fokus belajar, faktor penyebab, pembelajaran, siswa, sekolah dasar

ABSTRACT

Rinda Puspitasari, 2286206014, 2026, Factors Causing Lack of Focus in the Learning Process of Grade I-A Students at SD Negeri 003 Sungai Pinang. Supervised by **Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd. and Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd.** Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

This study aims to analyze the factors causing the lack of focus in the learning process of students in the classroom. The research focuses on various factors that influence students' learning concentration during the learning process, both internal and external factors.

This study employs a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects are students selected using purposive sampling technique. The researcher acts as the main instrument (human instrument). Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that the lack of students' focus is influenced by several factors, including boredom due to monotonous learning, disturbances from peers, an uncondusive classroom atmosphere, and difficulties in understanding the learning material. In addition, internal factors such as fatigue, lack of learning interest, and fear or lack of self-confidence also affect students' concentration. Therefore, efforts from teachers are needed to create more varied, interactive, and engaging learning in order to improve students' focus and involvement in the learning process.

Keywords: learning focus, causal factors, learning process, students, elementary school

RIWAYAT HIDUP



Rinda Puspitasari, lahir pada tanggal 22 Juni 2002 di Madiun, Jawa Timur, Indonesia. Anak pertama dari dua bersaudara lahir dari pasangan bapak Dasar dan ibu Mimin Rukmini. Memiliki hobbi memasak. Memulai pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Tenggarong pada tahun 2007 dan lulus 2008, setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 009 Tenggarong pada tahun 2008 sampai dengan lulus pada tahun 2014, setelah lulus di bangku sekolah dasar peneliti melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Kautsar Tenggarong, peneliti dinyatakan lulus dari bangku MTs pada tahun 2017, setelah itu melanjutkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tenggarong dan lulus pada tahun 2020. Lulus dari SMA/MA peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual.....	7
1. Pengertian Fokus Belajar.....	7
2. Pengertian Pembelajaran	11
B. Kajian Penelian Yang Relevan	13

C. Alur Pikir	16
D. Pertanyaan Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
1. Tempat/Lokasi Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data	19
1. Data Primer.....	20
2. Data Sekunder	21
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
1. Observasi	22
2. Wawancara	22
3. Dokumentasi.....	22
E. Keabsahan Data	23
F. Analisis Data.....	24
1. Pengumpulan Data	25
2. Reduksi Data	25
3. Pengajian Data.....	25
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Profil Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Pinang.....	27
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
C. Pembahasan dan Temuan	35
D. Keterbatasan Penelitian	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Simpulan.....	39
B. Implikasi.....	40
C. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber	24
Gambar 4. 1 (Kondisi kurangnya fokus belajar siswa saat disuruh mengerjakan tugas).....	29
Gambar 4. 2 (Pengaruh lingkungan belajar terhadap fokus siswa).....	32
Gambar 4. 3 (Rendahnya Konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
Lampiran 2. Kisi-kis Pedoman Wawancara	49
Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi	50
Lampiran 4. Pedoman Observasi	51
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru.....	53
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Siswa	54
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Wali Murid	55
Lampiran 8. Lembar Dokumen	56
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Wali Kelas	57
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa Kelas IA	65
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Orang Tua Wali Murid	82
Lampiran 12. Profil Sekolah.....	100
Lampiran 13. Foto Kegiatan Penelitian	105
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	116
Lampiran 15. Surat Diterima Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, serta bagi kehidupan suatu bangsa. Menyadari akan pentingnya peranan pendidikan sebagai pendorong kemajuan suatu bangsa. Maka pemerintah senantiasa berupaya untuk mengadakan pembaharuan-pembaharuan bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan tenaga pendidikan, sistem, kurikulum, dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 6 menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Ilham, (2021)

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan tahap awal pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur untuk membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah dasar disesuaikan dengan perkembangan usia anak dan dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, dengan bimbingan guru di dalam kelas. Oleh karena itu kurikulum sangat penting dalam membantu anak mencapai tujuan pendidikan secara optimal Ma'sumah dkk. (2024).

Kurikulum adalah serangkaian rencana dan aturan yang menetapkan tujuan, materi, dan metode pembelajaran untuk mengarahkan proses belajar mencapai tujuan pendidikan Dinayanti dkk. (2024). Melalui kurikulum, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara terarah sehingga membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan. Selain itu, kurikulum juga menjadi pedoman bagi guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya kurikulum yang jelas dan terencana, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan secara efektif dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Kusumaningrum dkk. (2026) pembelajaran di sekolah dasar merupakan bagian penting dari pendidikan dasar yang berfungsi sebagai landasan awal dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan dasar, tetapi juga pada pengembangan sikap positif, nilai-nilai moral, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di sekolah dasar bertujuan untuk menyiapkan siswa agar memiliki kesiapan belajar yang memadai guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pendidikan dasar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Namun, proses pembelajaran tidak selalu berjalan secara optimal apabila siswa mengalami kurangnya fokus belajar. Rendahnya fokus belajar ditandai dengan kesulitan siswa dalam memusatkan perhatian terhadap penjelasan guru, materi pembelajaran, serta aktivitas belajar yang sedang berlangsung. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap isi pelajaran, konsep, dan tugas yang diberikan. Kurangnya

fokus belajar dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi, penyajian materi yang dianggap sulit, suasana kelas yang kurang kondusif, serta rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Apabila kondisi tersebut tidak ditangani dengan baik, maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa cenderung menurun Anggeriani dkk. (2024).

Kesulitan fokus pada anak sering kali berkaitan dengan perkembangan kognitif yang belum sepenuhnya matang Sadiyah dkk. (2024). Perkembangan kognitif yang belum matang dapat menyebabkan anak memiliki rentang perhatian yang terbatas. Kondisi emosional seperti kecemasan dan ketidaknyamanan dalam lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi kemampuan fokus anak. Anak-anak yang mengalami kecemasan memiliki kesulitan mempertahankan fokus karena mereka terlalu fokus pada perasaan tidak nyaman atau khawatir, selain itu tidak memiliki motivasi untuk mempertahankan fokus. Dengan demikian menurut Anggraeni dkk. (2025) fokus belajar menjadi persyaratan utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun masih banyak siswa yang masih kesulitan mempertahankan konsentrasi selama proses belajar.

Husain dkk. (2025) kesulitan dalam fokus belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal seperti kondisi kesehatan anak, maupun eksternal seperti lingkungan sekitar. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor tersebut, agar siswa dapat mengembangkan strategi intervensi yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan fokus dalam belajar. Dengan demikian menurut Nurhasana dkk. (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik dan mencapai potensi yang optimal.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dikenali melalui beberapa perilaku tertentu. Pertama, hasil belajar yang diperoleh cenderung rendah dan berada di bawah rata-rata kelompok atau tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kedua, terdapat ketidak seimbangan antara usaha dan hasil belajar, di mana siswa telah berusaha belajar dengan giat tetapi tetap memperoleh nilai yang rendah. Ketiga, siswa menunjukkan keterlambatan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Keempat, muncul perilaku belajar yang kurang sesuai, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, bersikap menentang, atau kurang jujur. Kelima, siswa menampilkan perilaku menyimpang dalam kegiatan belajar, seperti sering bolos, tidak mengerjakan tugas, atau enggan mencatat pelajaran. Keenam, siswa memperlihatkan kondisi emosional yang tidak stabil, seperti mudah marah, murung, atau kurang bersemangat Azzahra dkk. (2022). Dengan mengenali ciri-ciri tersebut, guru dan orang tua dapat memberikan pendampingan dan dukungan yang tepat untuk membantu siswa dalam proses belajar

Masturoh dkk. (2023) Keberhasilan belajar siswa sangat tergantung pada fokus. Ketika siswa dapat fokus sepenuhnya pada pelajaran dan tugas yang sedang mereka kerjakan, mereka akan lebih mampu menyerap informasi dengan baik. Dengan fokus yang baik, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam dan mengingat informasi yang telah dipelajari. Selain itu, konsentrasi yang baik juga berdampak pada peningkatan produktivitas siswa, karena mereka dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi gangguan. Fokus yang tinggi memungkinkan siswa untuk terlibat sepenuhnya dalam proses belajar, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Fokus memiliki karakteristik seperti kemauan, dorongan, motivasi, rasa butuh, rasa ingin, dan inisiatif untuk belajar, yang menyebabkan terjadinya kondisi belajar dalam diri seseorang. Dengan demikian, fokus adalah kunci untuk mencapai keberhasilan belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan fokus “Faktor penyebab kurangnya fokus dalam proses pembelajaran kelas IA SD Negeri 003 Sungai Pinang Tahun Ajar 2025/2026” Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi masalah dampak kurangnya fokus terhadap proses belajar peserta didik kelas I A di SDN 003 Sungai Pinang.

1. Apa yang mempengaruhi faktor kurangnya fokus siswa kelas I A di SDN 003 Sungai Pinang yang mengalami kesulitan dalam fokus pembelajaran?
2. Bagaimana upaya mengatasi kurangnya fokus pembelajaran yang terjadi siswa kelas I A di SDN 003 Sungai Pinang?

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penyebab faktor kurangnya fokus dalam proses pembelajaran pada siswa kelas I A SDN 003 Sungai Pinang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab faktor kurangnya fokus dalam proses pembelajaran pada siswa kelas I A SDN 003 Sungai Pinang

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran dan meningkatkan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi fokus belajar anak di sekolah dasar. Dan penelitian ini juga di harapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang proses belajar-mengajar yang mempengaruhi fokus belajar siswa

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru : Hasil penelitian ini dapat membantu guru mengidentifikasi faktor yang pengaruhi kurangnya fokus belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan fokus belajar siswa.
- b. Bagi Siswa : Penelitian ini dapat membantu siswa memahami faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa, sehingga dapat mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi akademik.
- c. Bagi Orang Tua : Hasil penelitian ini dapat membantu orang tua memahami faktor pengaruh kurangnya fokus belajar anak mereka, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi akademik.
- d. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat membantu sekolah mengembangkan program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan fokus belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- e. Bagi penelitian selanjutnya bisa menjadi referensi atau dasar bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor penyebab kurangnya fokus dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Fokus Belajar

Anggraeni dkk . (2023) fokus merupakan konsentrasi pada satu masalah yang dihadapi dan dicapai. Belajar merupakan proses perubahan yang ada pada seseorang, perubahan tersebut berasal dari proses belajar yang dilihat dengan bermacam bentuk diantaranya pemahaman, pengetahuan, tingkah laku atau sikap, kreativitas, dan kemampuan yang terjadi pada seseorang. Sehingga fokus belajar ialah pemilikan yang berpusat pada tujuan untuk melakukan pembelajaran. fokus belajar tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi hal ini selalu dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, modalitas belajar, psikologi dan pergaulan. Fokus belajar siswa bisa saja dipengaruhi dengan perasaan tertekan, gelisah, sedih, khawatir, takut, dendam, benci dan marah, bosan terhadap Pelajaran, minat belajar yang rendah, dan suasana lingkungan belajar (berisik).

Fokus belajar ialah kemampuan untuk memusatkan perhatiannya terhadap suatu objek Hamidah dkk. (2025). Hal ini merupakan salah satu elemen kunci dalam mewujudkan kualitas pembelajaran yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Ketika peserta didik memiliki tingkat fokus yang tinggi, peserta didik cenderung lebih aktif dan terlibat secara mendalam dalam kegiatan belajar, mampu mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman pribadi, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan terhadap materi pelajaran.

Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar pembelajaran di sekolah adalah fokus belajar pembelajaran di sekolah Satria dkk . (2024). Dalam proses belajar dan mengajar

memegang peranan penting sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa dan juga merupakan satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Sehingga dibutuhkan peran baik dari internal kependidikan maupun eksternal sebagai pemicu dalam menumbuhkan fokus belajar para siswa.

Kelas adalah sarana interaksi antara murid dan guru, bukan hanya sekedar ruangan statis. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Guru harus mempersiapkan kelas kondusif untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada murid dan memahami konteks materi dan mengaplikasikan secara kontekstual. Fokus belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi lingkungan sekitar dan variabel psikologis dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan fokus belajar murid Silaswati. (2022).

a. Faktor penyebab kurangnya fokus belajar.

1. Kurangnya motivasi

Kurang motivasi dapat membuat seseorang tidak memiliki keinginan untuk belajar dan fokus pada tujuan Edu dkk. (2021). Motivasi yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: kurangnya tujuan yang jelas, kurangnya dukungan dari teman, keluarga, atau guru, kurangnya penghargaan atas prestasi, kurangnya kesempatan untuk berkembang.

2. Gangguan lingkungan

Gangguan lingkungan seperti bising, cahaya yang terlalu terang, suhu yang tidak nyaman, dan bau yang tidak sedap dapat membuat seseorang kesulitan fokus Puthree dkk. (2021). Kondisi tersebut membuat perhatian mudah terpecah karena individu lebih merespons rasa tidak nyaman dibandingkan tugas yang sedang dikerjakan. Akibatnya, kemampuan untuk mempertahankan fokus menurun dan proses belajar menjadi kurang optimal.

3. Stress dan kecemasan

Stress dan kecemasan dapat membuat seseorang merasa tidak nyaman dan tidak dapat fokus Debyo dkk. (2024). Tekanan dari sekolah dapat menimbulkan beban tuntutan yang berlebihan, masalah keluarga memicu ketidakstabilan emosi, sedangkan kurangnya kontrol situasi membuat individu merasa tidak berdaya. Kombinasi ini menyebabkan pikiran mudah teralihkan dan menurunkan efektivitas dalam belajar.

4. Kurangnya tujuan yang jelas

Seseorang tidak memiliki tujuan yang jelas untuk belajar, sehingga tidak tahu apa yang harus dipelajari atau memiliki tujuan yang realistis, sehingga merasa tidak dapat mencapainya dan tidak memiliki motivasi untuk belajar Yusuf dkk. (2022). Kondisi ini menyebabkan arah belajar menjadi tidak terstruktur dan usaha yang dilakukan kurang konsisten. Target yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan rasa percaya diri, sehingga individu cenderung cepat menyerah dan kurang terdorong untuk berusaha.

b. Dampak kurangnya fokus belajar.

1. Penurunan prestasi akademik

Kurangnya fokus belajar dapat menyebabkan penurunan nilai dan prestasi akademik karena siswa tidak dapat menyerap informasi dengan baik Margiathi dkk. (2023). Berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan meningkatnya kesalahan dalam mengerjakan tugas maupun ujian. Selain itu, proses belajar menjadi tidak efektif sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal.

2. Kesulitan memahami materi

Ketika tidak fokus siswa mungkin kesulitan memahami materi yang diajarkan, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk mempelajari kembali Novitasari dkk. (2022). Kondisi ini membuat proses belajar menjadi kurang efisien karena siswa harus mengulang materi dari awal. Akibatnya, waktu yang dibutuhkan

lebih banyak dan ketertinggalan dalam mengikuti pembelajaran semakin besar.

3. Penggunaan waktu yang tidak efektif

Kurangnya fokus dapat membuat siswa menghabiskan waktu lebih lama untuk belajar, tetapi tidak efektif dalam menyerap informasi Izzatunnisa dkk. (2024). Usaha belajar tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh. Siswa cenderung cepat lelah, mudah merasa jenuh, dan tetap mengalami kesulitan dalam memahami materi secara optimal.

c. Mengatasi kurangnya fokus belajar

1. Buat jadwal belajar yang teratur

Buat jadwal yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan siswa, tetapkan waktu belajar yang spesifik dan tidak terganggu oleh kegiatan lain, dan pastikan memiliki waktu istirahat yang cukup untuk merefresh pikiran dan tubuh Shinta dkk. (2021). Hal tersebut bertujuan agar proses belajar menjadi lebih terarah dan teratur. Penetapan waktu yang spesifik membantu meningkatkan disiplin, sementara adanya waktu istirahat yang cukup dapat menjaga kondisi fisik dan mental sehingga siswa tetap fokus dan tidak mudah lelah saat belajar.

2. Ciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Dengan memastikan lingkungan belajar tenang, nyaman, dan bebas dari gangguan Kurniawan (2022). Gunakan pencahayaan yang cukup dan suhu yang nyaman, serta memiliki semua bahan belajar yang dibutuhkan. Membantu meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi siswa selama belajar. Lingkungan yang mendukung membuat perhatian lebih mudah terpusat, sehingga proses memahami materi menjadi lebih optimal dan efektif.

3. Dapatkan dukungan

Mendapatkan dukungan dari teman, keluarga, atau guru untuk membantu tetap memotivasi dan fokus, memiliki seseorang untuk membantu jika sedang kesulitan, serta menggunakan dukungan untuk membantu tetap fokus dan mencapai tujuan Putri dkk. (2021). Dukungan tersebut dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Selain itu, adanya bantuan saat mengalami kesulitan membuat proses belajar lebih lancar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk tetap fokus dan mencapai tujuan belajar.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses untuk mendapatkan ilmu, pemahaman dan pembentukan karakter siswa yang di bantu oleh pendidik. Adanya pembelajaran yaitu untuk menciptakan suasana belajar secara internal sebagai pendukung peristiwa belajar tersebut Elsa dkk. (2023)

Pembelajaran upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Pembelajaran meliputi sembilan aktivitas, yaitu: 1. Menarik perhatian siswa, 2. Memberikan informasi tujuan pembelajaran pada murid, 3. Mengulangi pembelajaran yang bersifat persyarat untuk memastikan siswa menguasai, 4. Memberikan stimulus, 5. Memberi petunjuk cara mempelajari materi yang bersangkutan, 6. Menunjukkan kinerja murid terkait dengan apa yang sudah disampaikan, 7. Memberikan umpan balik terkait dengan kinerja atau tingkat pemahaman siswa, 8. Memberikan penilaian, 9. Memberikan kesimpulan. Hardimansyah. (2025)

Menurut Mutmainah dkk. (2024) pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dan terdapat komponen-komponen dimana masing-masing komponen pembelajaran tersebut, tidak bersifat terpisah tetapi harus berjalan secara teratur, saling tergantung, komplementer dan berkesinambungan, sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang memiliki aspek penting yaitu bagaimana siswa dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat dikuasai dengan baik. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, sebab berhasil tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar seseorang terjadi setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menurut Ananda dkk. (2024) adalah pernyataan mengenai perubahan perilaku atau kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Selain dari perubahan perilaku atau kompetensi disini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Ini mencakup pengembangan aspek intelektual, emosional, dan sosial sehingga siswa bisa tumbuh menjadi individu yang berkepribadian dan bermoral baik, dan juga bertujuan untuk mempersiapkan masa depan yang baik hal ini mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi yang baik.

b. Metode pembelajaran

Menurut Wulandari dkk. (2025) pendekatan pembelajaran memiliki pandangan yang berbeda tentang konsepsi dan makna pembelajaran, pandangan tentang guru, dan pandangan tentang siswa, perbedaan inilah kemudian mengakibatkan strategi dan model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbeda juga, sehingga proses pembelajaran akan berbeda walaupun strategi pembelajaran sama. Model pembelajaran yang membahas tentang metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan

dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Metode belajar yang di gunakan dalam siswa aktif dalam belajar.

1. Metode ceramah diterapkan dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa.
2. Metode diskusi dilakukan secara berkelompok yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari teman kelompok.
3. Metode tanya jawab yaitu terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way sraffic* dengan adanya hubungan timbal balik secara langsung natara guru dan murid.
4. Metode demonstrasi sangat efektif untuk membantu siawa mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.
5. Metode karyawisata kerap dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang relevan dengan materi pembelajaran untuk memperoleh pengalaman langsung.

B. Kajian Penelian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Anggraeni dkk. (2025) dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Fokus Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di SDN Sananwetan 02” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada menganalisis faktor penyebab rendahnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Tujuannya adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya fokus belajar siswa dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya fokus belajar siswa disebabkan oleh faktor internal (motivasi belajar rendah, minat yang kurang, serta perbedaan gaya belajar) dan faktor eksternal (lingkungan kelas kurang kondusif, varian metode pembelajaran yang terbatas, serta manajemen kelas yang belum optimal). Guru telah berupaya komunikatif, namun perlu meningkatkan ketegasan dan variasi strategi pembelajaran. Disarankan penerapan metode interaksi seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek sederhana untuk meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKN.

2. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Nurhasanah dkk. (2023) dengan judul "Dampak Dari Tekanan Keluarga Dan Kekerasan Orang Tua Terhadap Fokus Belajar Siswa Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari tekanan keluarga dan kekerasan orang tua terhadap fokus belajar siswa. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor terbesar yang dapat mempengaruhi kefokuskan anak adalah faktor lingkungan. Gangguan kefokuskan yang dialami oleh anak disebabkan salah satunya karena tekanan psikososial seperti tidak mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, sehingga kebutuhan dasar anak tidak terpenuhi. Dan saat mengalami kekerasan dan tekanan, anak akan menjadi kehilangan fokus belajar pada dirinya. Ia lebih sering melamun, diam, dan tidak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah seperti biasanya.

3. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Sadiyah dkk. (2024) dengan judul "Kesulitan Fokus Anak Dalam Pembelajaran" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada perkembangan teknologi dan perubahan metode pembelajaran di era modern membawa dampak positif bagi pendidikan anak namun juga menimbulkan tantangan

termasuk kesulitan fokus. Tujuannya adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan fokus, mencakup aspek psikologis dan edukatif, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Metode yang digunakan kepustakaan atau studi literatur, dengan teknik pengumpulan data berupa dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Penelitian ini menggunakan teknik dengan mencari, membaca, menelaah dan mengutip informasi yang relevan dari literatur yang tersedia.

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pendidik, orang tua, dan psikologi dalam mendukung perkembangan optimal anak melalui strategi pembelajaran yang interaktif dan adaptif

4. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Azzahra dkk. (2022) dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada menekankan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat diharapkan memperoleh pengalaman secara langsung sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuannya adalah mendeskripsikan kesulitan dalam pembelajaran tematik dan faktor-faktor penyebab kesulitan pada siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik milles and huberman dengan cara reduksi, penyajian dan kesimpulan.

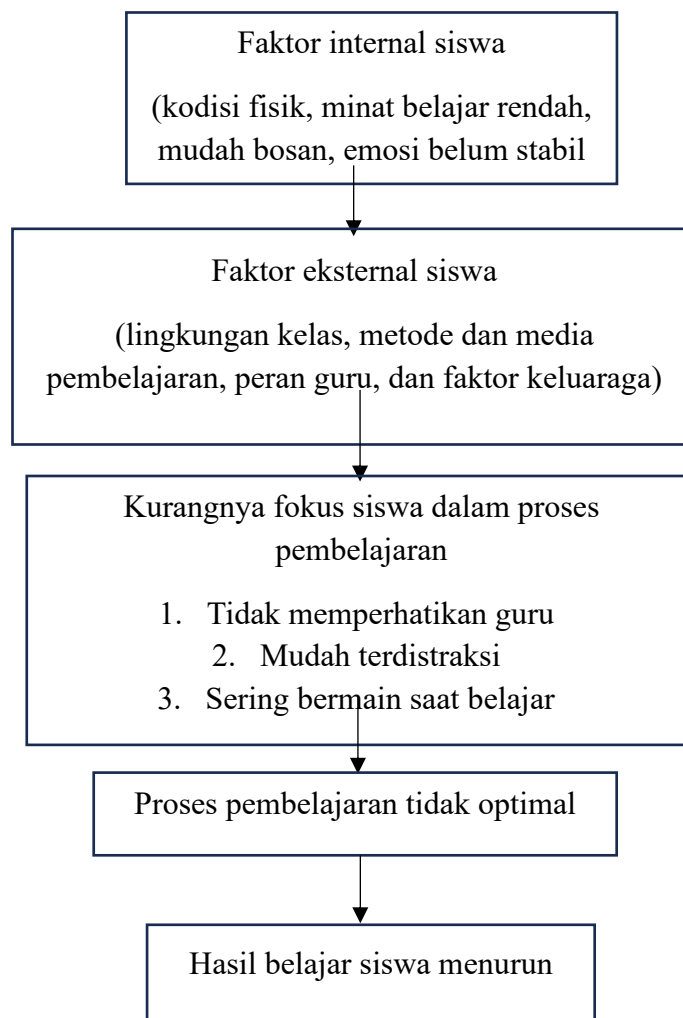
Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Siswa pasif ketika menjawab pertanyaan guru.
2. Siswa aktif ketika bercanda dengan teman.
3. Materi terlalu banyak.
4. Siswa perlu menalar untuk memahami materi.
5. Siswa merasa bingung.
6. Siswa merasa bosan.

C. Alur Pikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang menggabungkan teori, fakta, observasi, dan kajian kepustakaan untuk dijadikan dasar penelitian Syahputri dkk. (2023). Dalam kerangka berpikir, variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan kerangka berfikir yang ada, peneliti memaparkan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Dalam Proses Pembelajaran Kelas I A SD Negeri 003 Sungai Pinang Tahun Ajar 2025/2026” karna adanya temuan yang berkaitan dengan Kurang Fokus Dalam Proses Pembelajaran.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



D. Pertanyaan Penelitian

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus siswa dalam proses pembelajaran?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan bagian penting dari pengetahuan yang berperan dalam pembangunan ilmu pengetahuan. Penelitian memiliki posisi yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan, yaitu untuk mengembangkan dan melindunginya dari kepunahan. Fungsi penelitian adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga tetap up-to-date, canggih, aplikatif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, penelitian berperan dalam menjaga ilmu pengetahuan tetap relevan dan berguna bagi kehidupan manusia Fadli . (2021).

Para peneliti kualitatif biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperoleh data yang diinginkan. Jika tidak dibatasi, maka penelitian dapat menjadi tidak pernah selesai, karena data baru selalu ditemukan seiring dengan pengamatan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti harus menetapkan batasan untuk penelitiannya agar dapat selesai. Namun, hal ini dapat menjadi tantangan, karena data baru yang ditemukan setiap hari dapat sangat menarik dan membuat peneliti ingin terus melanjutkan penelitian Roosinda dkk. (2021).

Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan meneliti substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat tergantung pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan Safarudin dkk. (2023).

Metode penelitian dan teknik-tekniknya telah mengalami perkembangan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir. Metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Namun, pada tahun 1980-an dan 1990-an penelitian kualitatif juga mulai banyak dilakukan, terutama dalam bidang ilmu sosial dan pendidikan Romlah dkk. (2021).

Penelitian deskriptif, juga disebut penelitian taksonomik, bertujuan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan sejumlah variabel yang terkait dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan tentang penyebab suatu gejala atau fenomena, melainkan hanya untuk menggambarkan apa adanya. Dengan demikian, penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas tentang suatu situasi atau kondisi tertentu Syahrizal dkk. (2023).

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Samarinda Kota. Jalan Pelita, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan (pengambilan data lapangan), hingga pengusunan laporan akhir. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama semester ganjil dan genap tahun ajar 2025/2026. Adapun rincian jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut

No	Kegiatan Penelitian	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026	Feb 2026	Marc 2026
1	Observasi Awal dan Identifikasi Masalah	✓	✓	✓				
2	Penyusunan				✓	✓		

	proposal							
3	Ujian Seminar Proposal						✓	
4	Pengurusan Izin Pelitian						✓	
5	Pengambilan Data Lapangan (Wawancara, Observasi, Tes)						✓	✓
6	Tahap Analisi: Reduksi, Penyajian, dan Verifikasi Data						✓	✓

C. Sumber Data

Menurut Pane. (2022). sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah adalah sumber adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau narasumber. Sumber sebaliknya, yaitu sumber data yang tidak diperoleh secara langsung. Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian. Di dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, seperti data tentang profil SD Negeri 003 Sungai Pinang, data tentang siswa yang mengalami

kurangnya fokus belajar, hasil belajar siswa serta foto kegiatan atau keadaan yang berkaitan dengan penelitian.

Data primer merupakan data utama dalam suatu penelitian. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan oleh peneliti di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat secara langsung perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya fokus belajar. Selain itu, wawancara dilakukan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang fokus dalam belajar. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas I A yang mengalami kurangnya fokus dalam proses pembelajaran serta guru kelas I A yang memberikan informasi terkait kondisi dan perilaku belajar siswa di kelas.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari:

- a. Subjek Penelitian: Empat orang siswa kelas I-A di SD Negeri 003 Sungai Pinang yang teridentifikasi mengalami kurangnya fokus dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa tersebut sering menunjukkan perilaku seperti mudah terdistraksi, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan kesulitan mempertahankan perhatian saat kegiatan belajar berlangsung.
- b. Informan: Guru wali kelas IA yang memberikan keterangan secara mendalam mengenai perilaku belajar siswa, kondisi selama proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya fokus belajar siswa di kelas.
- c. Hasil Observasi dan Wawancara: Data yang diperoleh langsung dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung serta wawancara dengan guru kelas. Data ini digunakan untuk mengetahui

bentuk perilaku kurangnya fokus belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam kegiatan belajar di kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung untuk memperkuat temuan di lapangan. Data sekunder dalam penelitian meliputi :

- a. Dokumen Sekolah: Profil SD Negeri 003 Sungai Pinang serta sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi konsentrasi serta fokus belajar siswa.
- b. Arsip Akademik: Data nilai atau hasil belajar siswa yang berkaitan dengan pencapaian akademik siswa di kelas. Data ini digunakan untuk melihat keterkaitan antara kurangnya fokus belajar siswa dengan hasil belajar yang diperoleh.
- c. Dokumentasi Visual: Foto-foto kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung atau kondisi kelas pada saat pengambilan data dilakukan sebagai bukti dokumentasi dalam penelitian terkait kurangnya fokus belajar siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data yang sesuai. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memenuhi harapan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan teknik perekam data, untuk memastikan keakuratan informasi dari narasumber yang berbeda Febriyanti. (2023).

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati langsung fenomena atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti mencatat apa yang terjadi secara alami, tanpa intervensi dari peneliti. Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami konteks sosial atau perilaku secara lebih mendalam. Terdapat beberapa jenis observasi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan penelitian seperti observasi partisipatif, observasi non-partisipatif, observasi terstruktur, observasi tidak terstruktur Romdona dkk. (2025). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif, peneliti hanya mengamati secara langsung tentang bagaimana siswa di SD Negeri 003 Sungai Pinang. Teknik observasi non-partisipatif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi atau pendapat tentang suatu topik tertentu Fadila dkk .(2025). Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mengkonfirmasi kebenaran data yang sedang diteliti. Peneliti akan melakukan wawancara setelah selesai melaksanakan observasi, wawancara akan dilakukan kepada guru dan siswa kelas I A.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna Saputra . (2020). Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti ialah berupa foto hasil kegiatan observasi, dan foto wawancara guru dan siswa kelas I A

E. Keabsahan Data

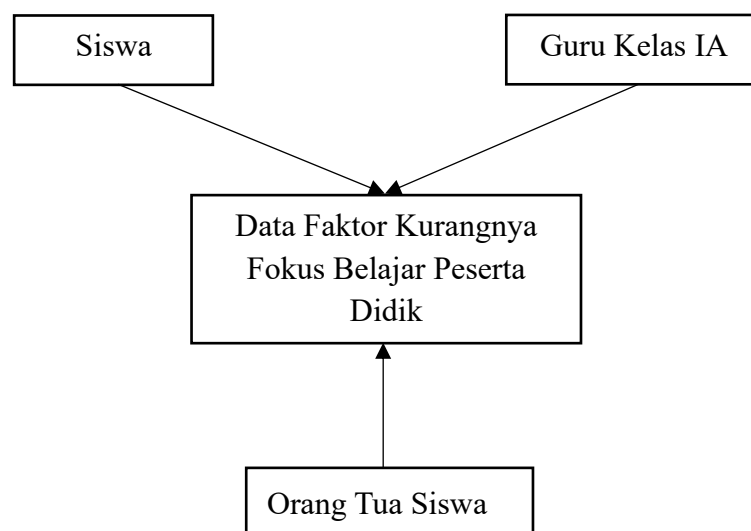
Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda, namun dengan teknik pengumpulan data yang sama. Hal ini sejalan dengan Rahayu dkk (2025) yang menyatakan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari siswa kelas I A, guru wali kelas, dan orang tua siswa. Informasi mengenai kurangnya fokus belajar yang dialami siswa dibandingkan dengan hasil pengamatan selama proses pembelajaran di kelas serta keterangan dari guru mengenai perilaku belajar siswa. Selain itu, data tersebut juga diperkuat dengan penjelasan dari orang tua mengenai kebiasaan belajar siswa di rumah, seperti cara siswa mengerjakan tugas, tingkat konsentrasi saat belajar, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fokus belajar siswa. Dengan melakukan perbandingan dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai penyebab kurangnya fokus belajar siswa.

Melalui triangulasi sumber ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat, objektif, dan dapat dipercaya mengenai faktor-faktor penyebab kurangnya fokus belajar siswa kelas I A di SD Negeri 003 Sungai Pinang. Apabila terdapat perbedaan informasi antar sumber, peneliti melakukan pengecekan ulang serta pendalaman data untuk memperoleh kesimpulan yang paling sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Proses pengecekan ulang dilakukan dengan cara membandingkan kembali hasil wawancara antara siswa, guru, dan orang tua, serta mencermati kesesuaian data dengan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga memperhatikan konsistensi informasi yang diperoleh dari masing-masing sumber dalam menjelaskan perilaku kurangnya fokus belajar siswa, seperti kesulitan memusatkan perhatian, mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya bersifat subjektif dari satu sudut pandang, tetapi merupakan hasil konfirmasi dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses belajar siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas temuan penelitian serta memperkuat keabsahan hasil analisis yang disajikan.

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber



Sumber : Rahayu dkk (2025)

F. Analisis Data

Menganalisis data kualitatif tidaklah mudah karena bersifat subjektif, namun peneliti tetap harus mempertahankan kualitas penelitiannya. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Tidak seperti analisis data kuantitatif, analisis data kualitatif bersifat iteratif, artinya ada perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data Sarosa . (2021).

1. Pengumpulan Data

Menurut Ardiansyah dkk. (2023) Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara digunakan dalam penelitian kuantitatif, metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatab langsung terhadap subjek penelitian untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif lebih cenderung mendalam dan menekankan pada pemahaman tentang subjek penelitian dan menggunakan teknik seperti dokumentasi, studi kasus, dan fokus grup.

2. Reduksi Data

Millah dkk. (2023). Reduksi data adalah proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, berdasarkan konsep penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: 1. Meringkas data, 2. Membuat kode, 3. Menelusuri tema, 4. Membuat gugus

3. Pengajian Data

Menurut Subhaktiyasa dkk. (2025) penyajian data kualitatif bertujuan untuk menyampaikan hasil analisis secara sistematis dan mudah dipahami. Data kualitatif biasanya disajikan menggunakan:

- a. Tabel distribusi kategori yang menampilkan kategori-kategori data kualitatif dan frekuensinya.
- b. Diagram lingkaran (*pie chart*) yang menampilkan proporsi kategori-kategori data kualitatif.
- c. Narasi cerita yang menampilkan data kualitatif dalam bentuk narasi, sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data.

- d. Peta konsep yang menampilkan hubungan antara konsep-konsep yang terkait dengan data kualitatif.

Penyajian yang efektif harus mempertimbangkan audiens dan tujuan penelitian, sehingga informasi yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi kualitatif adalah proses mengambil kesimpulan atau memastikan kebenaran hasil analisis data kualitatif Ash-Shiddiqi dkk . (2025).

Berikut adalah beberapa cara untuk melakukan kesimpulan atau verifikasi kualitatif:

- a. Triangulasi menggunakan beberapa sumber data, metode, atau peneliti untuk memastikan kebenaran hasil analisis.
- b. Member *checking* meminta pendapat partisipan atau responden untuk memastikan bahwa hasil analisis akurat dan relevan.
- c. *Peer debriefing* membahas hasil analisis dengan rekan sejawat atau ahli untuk memastikan bahwa hasil analisis valid dan akurat.
- d. Audit trail membuat catatan tentang proses analisis dan keputusan yang diambil untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat di pertanggung jawabkan.
- e. Konfirmasi memastikan bahwa hasil analisis konsisten dengan data yang ada dan tidak ada kesalahan dalam analisis.

Tujuan kesimpulan atau verifikasi kualitatif adalah untuk memastikan bahwa hasil analisis akurat, valid, dan dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Pinang

Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Pinang merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Jalan Pelita No. 75 RT 16, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. SDN 003 Sungai Pinang memiliki status sekolah negeri dengan akreditasi A dan saat ini dipimpin oleh Ibu Hadijah, S.Pd, M.Psi. selaku kepala sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, diketahui bahwa SDN 003 Sungai Pinang berdiri pada tahun 1985 dengan luas tanah sekitar 3.380 m².

SDN 003 Sungai Pinang juga memiliki beberapa fasilitas penunjang pembelajaran seperti 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang tata usaha, serta 4 toilet siswa. Struktur organisasi di sekolah ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, pegawai tata usaha, dan penjaga sekolah. Jumlah guru di SDN 003 Sungai Pinang terdiri dari 7 orang guru berstatus PNS, 19 orang guru berstatus PPPK, dan 7 orang guru honorer. Rata-rata jumlah siswa di setiap kelas sekitar 29–30 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 520 orang. Kondisi lingkungan sekolah yang cukup tertata juga mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di SDN 003 Sungai Pinang.

Pada umumnya setiap sekolah memiliki visi dan misi baik sekolah negeri maupun swasta guna memperoleh tujuan yang diinginkan, seperti dengan SDN 003 Sungai Pinang yang juga mempunyai visi serta misinya. Untuk visinya serta misi pendidikan di SDN 003 Sungai Pinang sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, cerdas terampil, berprestasi, dan berkarakter.

b. Misi

1. Menanamkan nilai-nilai agama, keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) dalam peningkatan prestasi peserta didik di bidang akademik.
3. Mewujudkan budaya literasi sekolah.
4. Membimbing dan membina siswa sesuai minat, bakat, dan potensi siswa, baik di bidang akademik, maupun non akademik.
5. Membentuk karakter melalui pembiasaan dan budaya sekolah.
6. Meningkatkan suasana kekeluargaan warga sekolah dan Masyarakat.
7. Meningkatkan integritas sekolah dengan Masyarakat sekitar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakn di SD Negeri 003 Sungai Pinang tentang faktor penyebab kurangnya fokus peserta didik kelas I-A SD Negeri 003 Sungai Pinang. Dengan melakukam wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi bersama narasumber, yang kemudia peneliti susun dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian untuk memperoleh data selama penelitian.

Pada hari Senin, tanggal 23 Februari 2026 jam 10.45 WITA peneliti mengantarkan surat izin peneliti kapada wakil kepala sekolah SD Negeri 003 Sungai Pinang sebagai bentuk prosedur administrasi dan etika peneliti. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti menemui wali kelas I-A untuk meminta izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan peneliti di kelas I-A khususnya terkait anak penyebab kurangnya fokus belajar agar peneliti memperoleh hasil peneliti dalam mengatasi penyebab kurangnya fokus belajar pada siswa kelas I-A di SD Negeri 003 Sungai Pinang, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka peneliti harus menjelaskan secara deskriptif data yang akan diperoleh melalui wawancara mendalam kepada guru wali kelas I-A, orang tua wali anak di SD Negeri 003 Sungai Pinang

Hasil penelitian yang peneliti paparkan berupa hasil wawancara dari beberapa narasumber yaitu guru wali kelas I-A, 4 siswa kelas I-A dan 4 orang tua dari siswa-siswa tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dalam strategi guru dalam mengatasi kurangnya fokus pada siswa kelas I-A di SD Negeri 003 Sungai Pinang, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung terhadap 9 narasumber.

1. Faktor Internal

Temuan penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap siswa kelas I-A. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan mudahnya perhatian siswa teralihkan, kurangnya konsistensi dalam mengikuti kegiatan, serta rendahnya keterlibatan dalam belajar. Kondisi tersebut berkaitan dengan faktor internal, seperti kemampuan memahami materi yang berbeda-beda, rendahnya motivasi, serta kurangnya kesiapan belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa faktor internal menjadi salah satu penyebab kurangnya fokus belajar siswa di SDN 003 Sungai Pinang.



Gambar 4. 1 (Kondisi kurangnya fokus belajar siswa saat disuruh mengerjakan tugas)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu INT selaku wali kelas I-A, pada hari Senin 16 Maret 2026, diketahui faktor internal dalam kurangnya fokus belajar siswa bahwa tingkat keaktifan siswa berpengaruh terhadap pemahaman dan keterlibatan dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran ada siswa yang antusias hingga pasif dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan disaat jam pelajaran berlangsung siswa mulai lelah dengan pelajaran sehingga siswa mulai ribut, ngobrol dengan teman sebangku atau teman belakangnya.

“Siswa mulai bosan disaat pembelajarannya terlalu panjang dan kurang menarik sehingga siswa sering menunjukkan perilaku melamun atau ngobrol dengan teman sebangku” (GR/INT/FI/16-03). Siswa yang lelah cenderung kurang konsentrasi dan mulai ribut atau berbicara dengan teman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 siswa yaitu: MHN pada hari Kamis 26 Februari 2026, FZA pada hari Sabtu 28 Februari 2026, FR pada hari Jumat 06 Maret 2026, dan MRB pada hari Kamis 12 Maret 2026 memperoleh informasi secara ditemukan bahwa seluruh siswa menunjukkan kurangnya fokus saat mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku yang mudah bosan saat pembelajaran yang kurang variatif atau tidak interaktif siswa cenderung merasa bosan sehingga tidak memperhatikan instruksi guru, serta kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu.

“Kadang bosan disaat pembelajaran kurang menarik” (SW/MRB/FI/12-03). Pembelajaran kurang variatif, sehingga mudah bosan dan tidak memperhatikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 wali murid siswa: H pada hari Kamis 26 Februari 2026, CKB pada hari Sabtu 28 Februari 2026, E pada hari Jumat 06 Maret 2026 dan RAU pada hari Kamis 12 Maret 2026 memperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa memiliki kurangnya fokus saat mengikuti pembelajaran dan mudah bosan saat belajar. Hal ini

terlihat dari lingkungan sosial dan penaruh teman sebaya yang mempengaruhi konsentrasi anak.

“Kurang kondusif karna mudah terpengaruh untu bermain apalagi kalau sudah dipanggil temabnya anak jadi tidak fokus lagi” (WM/H/FI/26-02). Siswa kurang fokus dan mudah bosan karena pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya yang mengganggu konsentrasi.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas, siswa, dan wali murid, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I-A menunjukkan kurangnya fokus belajar yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, seperti keaktifan, motivasi, dan rasa bosan, seperti lingkungan sosial dan pengaruh teman sebaya. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah terdistraksi, kurang memperhatikan instruksi guru, dan kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu.

2. Faktor Eksternal

Temuan penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap siswa kelas I-A. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian siswa yang mudah teralihkan dan kurang optimal dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif dan situasi pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung konsentrasi siswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa faktor eksternal menjadi salah satu penyebab kurangnya fokus belajar siswa di SDN 003 Sungai Pinang.



Gambar 4. 2 (Pengaruh lingkungan belajar terhadap fokus siswa)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu INT selaku wali kelas I-A, pada hari Senin 16 Maret 2026, diketahui faktor eksternal dalam kurangnya fokus belajar siswa dengan memilih menggunakan media membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa menangkap konsep dengan mudah meskipun tidak diterapkan setiap hari.

“Menggunakan media pembelajaran tetapi tidak setiap hari hanya di mata Pelajaran tertentu saja, media yang digunakan seperti, gambar, video atau alat peraga untuk membantu siswa memahami materi, penggunaan media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa dalam menangkap konsep yang diajar” (GR/INT/FE/16-03). Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan fokus dan pemahaman siswa, meskipun belum digunakan secara konsisten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 siswa yaitu: MHN pada hari Kamis 26 Februari 2026, FZA pada hari sabtu 28 februari 2026 ,FR pada hari jumat 06 Maret 2026, dan MRB pada hari Kamis 12 Maret 2026 memperoleh informasi secara ditemukan bahwa seluruh siswa menunjukan kurangnya fokus saat mengikuti pembelajaran. Bahwa penggunaan alat bantu masih bersifat situasional atau tergantung kondisi tertentu,

sehingga belum optimal dalam mendukung pemahaman dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan.

“Menggunakan tetapi tidak setiap hari menggunakan alat bantu” (SW/FR/FE/06-03). Penggunaan alat bantu masih situasional sehingga belum optimal mendukung pemahaman dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 wali murid siswa: H pada hari Kamis 26 Februari 2026, CKB pada hari Sabtu 28 Februari 2026, E pada hari Jumat 06 Maret 2026 dan RAU pada hari Kamis 12 Maret 2026 memperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

“Sangat membantu karna anak lebih mudah paham dan mengerti jika dilakukan menggunakan media”.(WM/CKB/FE/28-02). Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, siswa, dan wali murid, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Media seperti gambar, video, dan alat peraga membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa menangkap konsep dengan mudah. Namun, penggunaan media saat ini masih bersifat situasional atau tergantung kondisi tertentu, sehingga belum optimal untuk mendukung fokus dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan.

3. Perilaku Kurang Fokus

Temuan penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap siswa kelas I-A. Hasil pengamatan menunjukkan adanya perilaku kurang fokus selama proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan siswa yang mudah teralihkan, tidak memperhatikan penjelasan, serta kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, beberapa siswa tampak melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran yang sedang berlangsung. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku kurang fokus menjadi salah satu hambatan

dalam keterlibatan dan efektivitas belajar siswa di SDN 003 Sungai Pinang.



Gambar 4. 3 (Rendahnya Konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu INT selaku wali kelas I-A, pada hari Senin 16 Maret 2026, diketahui perilaku kurang fokus dalam pembelajaran siswa. Bahwa kemampuan dasar dan minat belajar memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kelas.

“Dari 28 siswa yang aktif bertanya menjawab mengerjakan tugas dengan baik dan diskusi hanya siswa yang sudah bisa membaca dengan lancar dan siswa yang suka dengan berhitung”(GR/INT/PKF/16-03). Kurang fokus dipengaruhi kemampuan dan minat; siswa yang lancar membaca dan suka berhitung lebih aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 siswa yaitu: MHN pada hari Kamis 26 Februari 2026, FZA pada hari Sabtu 28 Februari 2026, FR pada hari Jumat 06 Maret 2026, dan MRB pada hari Kamis 12 Maret 2026 memperoleh informasi bahwa rendahnya kepercayaan diri dan partisipasi dalam pembelajaran

“Tidak pernah bertanya, jika ditanya sama menjawab kalau tahu jawabnya tapi kalau saya tidak tahu jawabnya saya diam saja” (SW/FZA/PKF/28-

02). Rendahnya kepercayaan diri membuat siswa pasif; hanya menjawab jika tahu, dan diam jika tidak tahu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 wali murid siswa: H pada hari Kamis 26 Februari 2026, CKB pada hari Sabtu 28 Februari 2026, E pada hari Jumat 06 Maret 2026 dan RAU pada hari Kamis 12 Maret 2026 memperoleh informasi bahwa keterlibatan dan bimbingan dari orang dewasa sangat penting untuk memotivasi siswa.

“FR kurang aktif saat belajar karna tidak ada pendamping orang tua”.(WM/E/PKF/06-03). Kurangnya pendampingan orang tua membuat siswa kurang aktif dan menurunkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, siswa, dan wali murid, dapat disimpulkan bahwa perilaku kurang fokus dan rendahnya partisipasi siswa dipengaruhi oleh kemampuan dasar, minat belajar, dan tingkat kepercayaan diri. Siswa yang sudah menguasai kemampuan membaca atau berhitung lebih aktif bertanya, menjawab, dan mengerjakan tugas, sedangkan siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung pasif atau hanya menjawab jika tahu. Selain itu, bimbingan dan keterlibatan orang dewasa, baik dari guru maupun orang tua, terbukti penting untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan pada siswa kelas 1-A di SD Negeri 003 Sungai Pinang terkait dengan faktor lingkungan dan faktor pedagogis yang diperoleh berdasarkan triangulasi sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang mana masih ada 4 peserta didik dari 28 siswa yang merasa kesulitan dalam menjaga fokus dan konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah di lihat lebih lanjut, hambatan yang terjadi itu karna dipengaruhi oleh dua hal yang saling berkaitan, yaitu pada proses mengajar dan juga dari lingkungan belajar di kelas. Dari sisi siswa, masih terlihat bahwa konsentrasi dalam belajar belum sepenuhnya maksimal. Beberapa siswa terlihat mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, apalagi kalau menggunakan

metode monoton. Kondisi ini membuat siswa jadi kurang fokus dan kurang serius dalam mengikuti Pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, ada juga siswa yang terlihat kurang memiliki kesadaran dalam belajar, sehingga perhatian mereka sering teralihkan ke hal yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi dari lingkungan dan metode pembelajaran yang diberikan sangat memang sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang menyatakan Ilham dkk (2024) lingkungan belajar dan metode mengajar guru berpengaruh terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Selain dari metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kondisi lingkungan kelas juga ikut memengaruhi kenyamanan belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa keributan menjadi salah satu penyebab tertanggunya konsentrasi belajar siswa. Adanya aktivitas siswa yang tidak berkaitan dengan pembelajaran membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif. Beberapa siswa terlihat mudah terdistraksi oleh perilaku teman di sekitarnya, sehingga kesulitan dalam mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga didukung oleh Putra dkk (2024) yang menyatakan kondisi tersebut berdampak pada menurunnya konsentrasi, kenyamanan, serta keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Dalam pembahasan ini peneliti membawakan judul “Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas 1-A SD Negeri 003 Sungai Pinang” dalam mengangkat judul tersebut peneliti sebelumnya telah mengambil lima penelitian relevan yang terkait dengan judul penelitian yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dkk (2025) menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus menganalisis faktor penyebab rendahnya fokus belajar siswa dalam Pendidikan. Selanjutnya penelitian Masturoh dkk (2023) menjelaskan penyebab kurangnya konsentrasi belajar anak dalam pembelajaran. Penelitian Nurhasanah dkk (2023) untuk mengetahui dampak tekanan keluarga dan kekerasan orang tua terhadap fokus belajar siswa.

Penelitian Sadiyah dkk (2024) menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada mengembangkan teknologi dan perubahan metode pembelajaran di era modern membawa dampak positif bagi Pendidikan anak namun juga menimbulkan tantangan termasuk kesulitan fokus. Penelitian Azzahra dkk (2022) menjelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada menekankan siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa hambatan dalam faktor lingkungan dan faktor pedagogis tidak hanya berasal dari satu faktor saja, tetapi merupakan gabungan dari beberapa kondisi yang saling berkaitan. Kurangnya motivasi belajar, rasa bosan, serta kondisi lingkungan kelas yang kurang mendukung menjadi penyebab utama munculnya permasalahan tersebut. Selain itu, adanya gangguan dari teman sebaya dan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran turut memperkuat terjadinya distraksi selama proses belajar berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam mempertahankan perhatian, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dan kualitas pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, kondisi lingkungan dan pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman. Lingkungan belajar yang tertib dan kondusif dapat mendukung peningkatan fokus belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan strategi pengelolaan kelas yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan optimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah memberikan gambaran yang cukup mendalam mengenai kurangnya fokus belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada satu kelas, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat menggambarkan kondisi kurangnya fokus belajar siswa secara luas di kelas lain`.

2. Waktu penelitian yang terbatas menyebabkan pengamatan terhadap perubahan perilaku fokus belajar siswa dalam jangka panjang belum dapat dilakukan secara maksimal.
3. Pelaksanaan penelitian harus menyesuaikan dengan kegiatan sekolah, sehingga waktu pengumpulan data terkadang terbatas pada jam-jam tertentu saja.
4. Keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, seperti wawancara yang hanya dilakukan kepada beberapa informan, sehingga informasi yang diperoleh masih terbatas pada sudut pandang tertentu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar, rasa bosan, kelelahan, serta kemampuan konsentrasi siswa yang masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan siswa sulit mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan.
2. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor pedagogis. Faktor lingkungan ditunjukkan oleh kondisi kelas yang kurang kondusif, seperti suasana yang bising, aktivitas siswa yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, serta gangguan dari teman sebaya yang menyebabkan siswa mudah terdistraksi. Faktor pedagogis meliputi penggunaan metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi media pembelajaran, serta penyampaian materi yang terlalu panjang dan sulit dipahami oleh siswa.
3. Perilaku kurang fokus yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran antara lain tidak memperhatikan penjelasan guru, mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar, sering berbicara atau bercanda dengan teman, melamun, serta tidak mengerjakan tugas sesuai instruksi. Selain itu, beberapa siswa juga terlihat pasif, bergantung pada teman dalam mengerjakan tugas, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru diharapkan mampu memahami berbagai faktor yang menyebabkan kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, sehingga dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, pihak sekolah juga perlu mendukung terciptanya

lingkungan belajar yang kondusif serta menyediakan fasilitas kelas yang memadai agar siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan mampu memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran secara optimal.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna mendukung peningkatan fokus siswa dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, menata lingkungan kelas secara nyaman, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung konsentrasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memahami berbagai faktor yang menyebabkan kurangnya fokus siswa dalam proses pembelajaran, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi, metode, serta media pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif, disiplin, serta menjaga sikap dan perilaku yang baik di dalam kelas. Dengan demikian, suasana belajar yang kondusif dapat tercipta sehingga siswa mampu memusatkan perhatian secara optimal terhadap materi pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fokus siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan, variabel, maupun konteks yang berbeda sehingga dapat

memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya terkait peningkatan fokus belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambros Leonangung Edu, Margareta Saiman, Ismail Nasar. (2021). Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar : *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 2746-1505
- Anggeriani, L. A., & Ain, S. Q. (2024). Dampak Kurang Konsentrasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika. Aulad: *Journal On Early Childhood*, 7(3), 789–797.
- Anggraeni, N., Eni, Y., Said Ahmad, M. R., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Pengaruh Organisasi Terhadap Fokus Belajar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Unm. Comserva : *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 2960–2968.
- Anggraeni Putri, A., Chorliana Putri, D., Inas Nabila, D., Guru Sekolah Dasar, P., Negeri Malang, U., & Artikel Abstrak, H. (2025). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Fokus Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Di Sdn Sananwetan 02. 4.
- Ardiansyah, Risnita, & M. Syahrani Jailani. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah.
- Ash-Shiddiqi, Sinaga, & Audina. (2025). Analisis Data Kualitatif (Vol. 3, Number 2).
- Ayu Novitasari, & Achmat Fathoni. (2022). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Sekolah Dasar : *Jurnal Basicedu*, 6(4). 5969 – 5975.
- Azzahra, M., Amaliyah, N., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3).
- Bilqist Natasya Febriyanti. (2023). Materi 9 Teknik Pengambilan Sampel

- Dinayanti, A. R., Annashira, S., Juniar, V., & Marini, A. (2024). Analisis Tantangan Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Pembelajaran Sekolahdasar. 3.
- Deni Kurniawan. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar: *Jurnal uns.ac.id/shes*. 5(6). 2620-9292
- Elsa Kaniawati, Meisya Edlina Mardani, Shania Nada Lestari, Ulan Nurmilah, & Usep Setiawan. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. In *Journal Of Student Research (Jsir)* (Vol. 1, Number 2).
- Fadila, F., Khaddafi, M., Akuntansi, J., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Info, A. (2025). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara Data Collection In *Qualitative Research: Interviews*. 2(3047–7824).
- Fitri Widiyani Roosinda, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, & Muhammad Iqbal Fasa. (2021). Metode Penelitian Kualitatif
- Hamidah, A., & Ain, S. Q. (2025). Hubungan Game Online Terhadap Fokus Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (Vol. 14, Number 4).
- Hardimansyah, H. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Riggs: *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(1), 308–316.
- Hasan Syahrizal, & M. Syahran Jailani. (2023). Pendidikan, Sosial & Humaniora. Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kualitatif 1.
- Husain, I. T., Nggai, D. A., Pratiwi Tanti, S. M., & Lomuli, F. (2025). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Pada Anak Usia Dini Dan Strategi Penanganannya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Anak Usia Dini* (Jupenbaud), 1(4).

- Ilham. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *In Ainara Journal* (Vol. 2, Number 3).
- Ismail Nursidik, Muhammad Yunus Maulani, Sofyan Iskandar, dan Dede Margo Irianto (2024) Pentingnya Lingkungan Belajar Fisik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Vol. 4, Number 3).
- Izzatunnisa, Amini, Chalijah Adha, Saidatul Fadilla Nasution, Muhammad Fathoni. (2024). Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar : *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1). 2988-1129
- Kusumaningrum, K. D., Rahmiyati, I., Bei, M. Y. B., & Setiadi, H. W. (2026). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Kanisius Minggir Sleman Yogyakarta. 6.
- L.D. Debyo, N.K. Suarni, I.M. Gunamantha. (2024). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Dengan Tingkat Stres Akademik Siswa Sekolah Dasar. 8(2). 2613-9553.
- Masturoh, L., Rosyidah, A., Putri, A., Fadya, E., Rizqita, A., Maskhuriyah, D. El, Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pedagogik, F., & Psikologi, D. (2023). Analisis Penyebab Kurang Konsentrasi Belajar Anak Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Buku Cerita. *In Jurnal Kependidikan* (Vol. 8, Number 1).
- Ma'sumah, Aini, S. N., & Oktaviana, A. W. (2024). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 09–19.
- Mutuara Shinta, & Siti Quratul Ain (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah : *Jurnal Basicude*, 5(5). 2580-1147
- Nurhasana, Indah, Azima, Haifarashin, & Rostika. (2023). Dampak Dari Tekanan Keluarga Dan Kekerasan Orang Tua Terhadap Fokus Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 09(2477–5673).

- Nurul Mutmainah, Rezky Awalia Amanda, & Bahri. (2024). Merencanakan Kegiatan Pembelajaran. 1.
- Pane, I. (2022). Metodologi Penelitian 2022.
- Putra, A., & Lestari, S. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi fokus belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*.
- Putu Gede Subhaktiyasa, Sang Ayu Ketut Candrawati, N. Putri Sumaryani, Ni Wayan Sunita, & Abd. Syakur. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104.
- Puthree, An Nisa, Rahayu, Dewi Widiani, Ibrahim, Muslimin, Djazilan, Muhammad Sukron. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring : *Jurnal Basicedu*, 5(5), 2580-1147.
- Rahayu, R., & Rindrayani, S. R. (2025). Menguji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.
- Reza Fathuddin Yusuf, Sumarwiyah, Erni Haryanti. (2022). Analisis Faktor Penyebab RENDahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran : *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5(2), 2614-8854.
- Rizal Safarudin, Zulfamanna, Martin Kustati, & Nana Sepriyanti. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3, 9580–9694.
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. 3(3026–3220), 39–47.
- Romlah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2021). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif). *In Jurnal Studi Islam* (Vol. 16, Number 1).

- Sadiyah, Liana, & Mufaro'ah. (2024). Studi Tentang Kesulitan Fokus Anak Dalam Pembelajaran: Tinjauan Psikologis Dan Edukatif. Pijar: *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 26–33.
- Sagitha Artha Margiarhi, Oni Lerian, Risma Wulandari, Nursita Delia Putri, Vina Febiani Musyadad. (2023). Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik : *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 61-68
- Samiaji Sarosa. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif
- Saputra, A. (2020). Potret Perkembangan Dokumentasi Dan Penerapannya Dalam Perpustakaan.
- Satria, M. R., Aditya, R., Nadzif, M., Ariqah, N., & Nestika, R. (2024). Prosiding Seminar Nasional Lppm Umj
- Silaswati, D. (2022). Mempersiapkan Kelas Yang Kondusif Dalam Upaya Optimalisasi Fokus Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary Education*, 5.
- Syaeful Millah, A., Arobiah, D., Selvia Febriani, E., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- Viola Melisa Putri, & Putra ED (2021) Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 26(2). 339-345.
- Wulandari, D., Assalamiyah, S., & Banten, S. (N.D.). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar.
- Yasukma Ananda, & Meyniar Albina. (2024). Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina.
- Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). Tarbiyah: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Peneliti

Variable	Indikator	Sub Indikator	Sumber	Kode
Faktor penyebab kurangnya fokus	Faktor Internal	1.Siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran.	Azzahra dkk (2022) & Sadiyah dkk (2024)	FI
		2.Siswa berusaha menyelesaikan tugas.		
		3.Siswa terlihat lelah saat belajar.		
		4.Siswa mudah bosan saat belajar.		
	Faktor Eksternal	1.Lingkungan belajar kurang kondusif.		FE
		2.Guru menggunakan variasi metode.		
		3.Media membantu pemahaman siswa		
	Perilaku Kurang Fokus	1.Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.		PKF
		2. Siswa tidak aktif bertanya/menjawab.		
		3.Siswa kesulitan mengulang materi.		

Lampiran 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Guru	Orang Tua	Siswa
Faktor penyebab kurangnya fokus	Faktor Internal Azzahra dkk (2022)	1.Siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran.	1	1	1
		2.Siswa berusaha menyelesaikan tugas.	2	2	2
		3.Siswa terlihat lelah saat belajar.	3	3	3
		4.Siswa mudah bosan saat belajar	4	4	4
	Faktor Eksternal Azzahra dkk (2022)	1.Lingkungan belajar kurang kondusif	5	5	5
		2.Guru menggunakan variasi metode.	6	6	6
		3.Media membantu pemahaman siswa	7	7	7
	Perilaku Kurang Fokus Sadiyah dkk (2024)	1.Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.	8	8	8
		2. Siswa tidak aktif bertanya/menjawab.	9	9	9
		3.Siswa kesulitan mengulang materi	10	10	10

Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Faktor penyebab kurangnya fokus	Faktor Internal Azzahra dkk (2022)	1.Siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran.	1
		2.Siswa berusaha menyelesaikan tugas.	2
		3. Siswa terlihat lelah saat belajar.	3
		4.Siswa mudah bosan saat belajar	4
	Faktor Eksternal Azzahra dkk (2022)	1.Lingkungan belajar kurang kondusif	5
		2.Guru menggunakan variasi metode.	6
		3.Media membantu pemahaman siswa	7
	Perilaku Kurang Fokus Sadiyah dkk (2024)	1.Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.	8
		2. Siswa tidak aktif bertanya/menjawab.	9
		3.Siswa kesulitan mengulang materi	10

Lampiran 4. Pedoman Observasi

No	Aspek yang di amati	Hasil Observasi
1	Siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran.	Siswa menunjukkan minat dan motivasi belajar tinggi ketika metode atau suasana pembelajaran menarik.
2	Siswa berusaha menyelesaikan tugas.	Siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar, meskipun kadang memerlukan dorongan atau bimbingan.
3	Siswa terlihat lelah saat belajar.	Kondisi fisik siswa memengaruhi konsentrasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Kelelahan dapat menurunkan efektivitas belajar.
4	Siswa mudah bosan saat belajar	Ketertarikan siswa dipengaruhi oleh metode, materi, atau suasana pembelajaran. Kurangnya variasi atau interaksi membuat siswa cepat bosan.
5	Lingkungan belajar kurang kondusif	Suasana belajar yang bising, ramai, atau penuh distraksi mengurangi fokus dan kenyamanan siswa.
6	Guru menggunakan variasi metode.	Guru berupaya menyesuaikan metode pengajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak bosan.
7	Media membantu pemahaman siswa	Penggunaan media pembelajaran mempermudah siswa menangkap materi dan membuat belajar lebih menarik.
8	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.	Meskipun hadir secara fisik, siswa tidak fokus atau melamun, yang dapat disebabkan oleh ketidaktertarikan, kebosanan, atau distraksi.
9	Siswa tidak aktif	Siswa bersikap pasif, mungkin karena

	bertanya/menjawab	kurang percaya diri, tidak memahami materi, atau tidak termotivasi untuk berpartisipasi.
10	Siswa kesulitan mengulang materi	Siswa belum sepenuhnya memahami materi atau kurang terlatih dalam menyusun kembali pengetahuan, sehingga kemampuan menjelaskan ulang terbatas.

Lampiran 5. Pedoman wawancara guru

Hari/tanggal :

Waktu :

Nama narasumber :

No	Pertanyaan peneliti	Hasil wawancara
1	Apakah siswa terlihat senang saat mengikuti pembelajaran?	
2	Apakah siswa berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan?	
3	Apakah siswa terlihat lelah saat pembelajaran?	
4	Apakah siswa mudah merasa bosan saat belajar?	
5	Bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung?	
6	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	
7	Apakah menggunakan media dalam pembelajaran?	
8	Apakah siswa memperhatikan saat pembelajaran?	
9	Bagaimana partisipasi siswa dalam pembelajaran?	
10	Apakah siswa memahami materi yang diajarkan?	

Lampiran 6. Pedoman wawancara siswa

Hari/tanggal :

Waktu :

Nama narasumber :

No	Pertanyaan peneliti	Hasil wawancara
1	Apakah kamu merasa senang saat belajar di kelas?	
2	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas dari guru?	
3	Apakah kamu sering merasa lelah saat belajar?	
4	Apakah kamu sering merasa bosan saat belajar?	
5	Apakah suasana kelas membuatmu nyaman belajar?	
6	Apakah guru menggunakan cara belajar yang berbeda-beda?	
7	Apakah guru menggunakan alat bantu saat mengajar?	
8	Apakah kamu selalu memperhatikan guru?	
9	Apakah kamu aktif bertanya atau menjawab?	
10	Apakah kamu memahami pelajaran yang diberikan?	

Lampiran 7. Pedoman wawancara wali murid

Hari/tanggal :

Waktu :

Nama narasumber :

No	Pertanyaan peneliti	Hasil wawancara
1	Apakah anak terlihat senang saat belajar di rumah?	
2	Apakah anak menyelesaikan tugasnya di rumah?	
3	Apakah anak mudah bosan saat belajar di rumah?	
4	Bagaimana suasana belajar anak di rumah?	
5	Apakah anak pernah bercerita tentang cara guru mengajar?	
6	Apakah anak pernah bercerita tentang media belajar?	
7	Apakah media membantu anak memahami pelajaran?	
8	Apakah anak fokus saat belajar di rumah?	
9	Apakah anak aktif saat belajar?	
10	Apakah anak mampu menjelaskan kembali pelajaran?	

Lampiran 8. Lembar Dokumen

No	Dokumen	Keterangan
1	Surat izin penelitian	✓
2	Surat di terima penelitian	✓
3	Surat telah di laksanakan penelitian	✓
4	Profil sekolah	✓
5	Visa dan misi sekolah	✓
6	Absensi siswa	✓
7	Tata tertib	✓
8	Dokumentasi guru kelas	✓
9	Dokumentasi siswa	✓
10	Dokumentasi orang tua siswa	✓
11	Foto kegiatan penelitian	✓

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Wali Kelas

Nama narasumber : Imelda Novalina Tumpubolon, S.Pd

Jabatan : Wali kelas I-A

Hari/tanggal : Senin 16 Maret 2026

Waktu : 09.00-09.35 WITA

Pelaku	Pertanyaan Wawancara	Respon	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah siswa terlihat senang saat mengikuti pembelajaran?	Ada yang antusias dan aktif hingga ada yang pasif, siswa yang memberikan respon positif dalam mengikuti pelajaran dengan baik sesuai intruksi yang diberikan, sedangkan siswa yang pasif tidak mengikuti pelajaran	GR /INT/FI /16-03	Perbedaan tingkat keaktifan dan respon siswa dalam pembelajaran	Mengindikasikan bahwa tingkat keaktifan siswa berpengaruh terhadap pemahaman dan keterlibatan dalam proses belajar.

		dengan baik.			
RPS	Apakah siswa berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan?	Ada yang berusaha menyelesaikan dengan tepat waktu dan ada juga siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, bahkan adapula siswa yang mengerjakan tidak sesuai intruksi yang diberikan	GR /INT/FI /16-03	Perbedaan sikap siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran	Mengindikasikan perbedaan tingkat motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.
RPS	Apakah siswa terlihat lelah saat pembelajaran?	Beberapa siswa ada yang lelah saat jam pelajaran	GR /INT/FI /16-03	Kelelahan siswa mengaruhi fokus dan perilaku di	Pentingnya pengaturan durasi pembelajaran dan pemberian

		berlangsng .biasanya siswa yang mulai lelah dengan pelajaran mulai ribut, ngobrol dengan teman sebangku atau teman belakang bahkan depannya,		kelas	waktu istirahat yang cukup agar siswa tetap fokus dan terlibat secara aktif.
RPS	Apakah siswa mudah merasa bosan saat belajar?	Beberapa siswa mudah merasa bosan saat belajar, terutama ketika materi disampaik an terlalu panjang, atau kurang	GR /INT/FI /16-03	Kebosanan siswa sebagai penyebab menurun nya fokus belajar.	Pentingnya menciptakan lingkungan kelas yang tenang dan konduusif agar siswa tetap fokus.

		menarik. Siswa sering di tunjukkan dengan perilaku seperti melamun, mengobrol dengan teman, atau mengalahkan perhatian ke hal lain di kelas.			
RPS	Bagaimana suasana kelas saat pembelajaran berlangsung?	Suasana kelas pada saat jam pelajaran tidak menentu kadang kondusif dan tertip, sering kali ribut karena siswa mengobrol	GR /INT/F E/16-03	Variasi suasana kelas mengaruhi konsentras siswa	Kondisi ini berdampak pada konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran,se hingga penting bagi guru untuk menjaga ketertiban dan menciptakan lingkungan belajar yang konsisten.

		atau bercanda di saat telah selesai mengerjakan tugas.			
RPS	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	Untuk metode tidak tertentu, dengan banyaknya metode dan mana yang sesuai dengan pelajaran tersebut, sehingga guru tidak monoton dengan satu metode saja, yang mana mudah untuk	GR /INT/FE/16-03	Variasi metode pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa	Dengan memilih metode yang tepat dan bervariasi, siswa lebih mudah memahami pelajaran, tetap tertarik, dan fokus selama proses belajar berlangsung.

		siswa memahami nya guru akan menggunakan metode tersebut.			
RPS	Apakah menggunakan media dalam pembelajaran?	Menggunakan media pembelajaran tetapi tidak setiap hari hanya di mata pelajaran tertentu saja, media yang digunakan seperti gambar, video, atau alat peraga untuk membantu siswa memahami materi.	GR /INT/FE/16-03	Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa	Penggunaan media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa menangkap konsep dengan lebih mudah, meskipun tidak diterapkan setiap hari.

		penggunaan media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa dalam menangkap konsep yang diajarkan.			
RPS	Apakah siswa memperhatikan saat pembelajaran?	Memperhatikan, tetapi ada beberapa siswa yang melamun, mengombr ol dengan teman sebangkunya, selama pembelajaran berlangsung tidak semua	GR /INT/P KF/16-03	Perhatian siswa yang tidak konsisten selama pembelajaran	Fokus dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak merata, sehingga guru perlu strategi untuk menjaga konsentrasi seluruh siswa

		siswa selalu memperhatikan.			
RPS	Bagaimana partisipasi siswa dalam pembelajaran?	Dari 28 siswa hanya 10-15 siswa yang aktif bertanya, menjawab, mengerjakan tugas dengan baik yang aktif bertanya dan diskusi hanya siswa yang sudah bisa membaca dengan lancar dan siswa yang suka dengan berhitung .	GR /INT/P KF/16-03	Perbedaan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran	Bahwa kemampuan dasar dan minat belajar memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kelas.

RPS	Apakah siswa memahami materi yang diajarkan?	Memahami ,tetapi tidak semua siswa menangkap dan mengerjakan tugas dengan baik, ada beberapa siswa yang kesulitan memahami saat guru menjelaskan sehingga mengerjakan tugas tidak sesuai diberikan	GR /INT/P KF/16-03	Perbedaan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran yang jelas, bervariasi, dan sesuai dengan kemampuan siswa agar semua dapat memahami materi dengan baik.
-----	--	--	--------------------	--	--

Lampiran 11. Transkrip wawancara siswa kelas I-A

Informasi siswa 1

Nama narasumber : Muhammad Hafaz Nuril

Hari/tanggal : Kamis 26 Februari 2026

Waktu : 09.58-10-30 WITA

Tempat : SD Negeri 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah kamu merasa senang saat belajar di kelas?	Saya tidak senang belajar tetapi saya senang menggambar dan senang mata pelajaran PJOK	SW/M HN/FI/ 26-02	Perbedaan minat siswa terhadap mata pelajaran	Bahwa minat belajar dapatengaruhi keterlibatan dan fokus siswa dalam pembelajaran .
RPS	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas dari guru?	Tidak, karna saya tidak tahu jawabanya apa jadi saya tidak mengerjakan	SW/M HN/FI/ 26-02	Kurangnya pemahaman menyebabkan siswa tidak mengerjakan tugas	berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran .
RPS	Apakah kamu sering merasa lelah saat belajar?	Sering, karna saya lelah jika disuruh menulis	SW/M HN/FI/ 26-02	Kelelahan dan kebingungan menghambat	Kondisi ini menyebabkan siswa tidak fokus

		tulisan dipapan tulis, dan saya lelah karna tidak tahu jawabannya saya bingung dan tidak mengerti		fokus belajar siswa	dan kesulitan mengikuti pembelajaran dengan baik.
RPS	Apakah kamu sering merasa bosan saat belajar?	Sering sekali bosan, karna pelajarannya terlalu sulit dan tidak menyenangkan pada jam pelajaran	SW/M HN/FI/ 26-02	Kesulitan materi menyebabkan kebosanan belajar siswa	menyebabkan menurunnya minat dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran .
RPS	Apakah suasana kelas membuatmu nyaman belajar?	Nyaman, suasana kelas bersih, tetapi dikelas sering ribut pas disaat teman-teman saya sudah selesai mengerjakan tugas dan kadang itu membuat	SW/M HN/FE/ 26-02	Suasana kelas memengaruhi kenyamanan dan fokus belajar	kondisi kelas bersih dan nyaman, keributan yang terjadi saat teman selesai mengerjakan tugas dapat mengganggu kenyamanan dan

		saya tidak nyaman			konsentrasi siswa dalam belajar.
RPS	Apakah guru menggunakan cara belajar yang berbeda-beda?	Iya berbeda-beda, namun kadang saya kurang tertarik dalam pembelajaran	SW/M HN/FE/ 26-02	Variasi metode belum sepenuhnya menarik minat siswa	Perlunya penyesuaian metode agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
RPS	Apakah guru menggunakan alat bantu saat mengajar?	Kadang saja tidak setiap hari menggunakan alat bantu	SW/M HN/FE/ 26-02	Penggunaan media pembelajaran yang tidak konsisten	Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran tidak dilakukan secara rutin, sehingga pemanfaatannya belum maksimal dalam mendukung pemahaman dan fokus belajar siswa.

RPS	Apakah kamu selalu memperhatikan guru?	Kadang memperhatikan kadang nggak, kalau saya tidak memperhatikan biasanya saya mengobrol sama teman saya	SW/M HN/PK F/26-02	Perhatian siswa tidak konsisten	Perhatian siswa berubah-ubah dan kurangnya fokus dan mudahnya terdistraksi selama pembelajaran .
RPS	Apakah kamu aktif bertanya atau menjawab?	Tidak pernah bertanya, kalau untuk menjawab kadang saya takut salah menjawabnya jadi saya berdiam saja.	SW/M HN/PK F/26-02	Rasa takut menghambat partisipasi siswa	Siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran .
RPS	Apakah kamu memahami pelajaran yang diberikan?	Tidak terlalu paham, karna sangat sulit sekali pelajaran yang diberikan	SW/M HN/PK F/26-02	Kesulitan memahami materi pembelajaran	Siswa merasa pelajaran terlalu sulit sehingga tidak dapat memahami materi dengan baik

Informasi siswa 2

Nama narasumber : Fey Zhakila Afizel

Hari/tanggal : Sabtu 28 Februari 2026

Waktu : 08.28-09.00 WITA

Tempat : SD Negeri 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah kamu merasa senang saat belajar di kelas?	Kadang senang kadang tidak.	SW/ FZA/FI /28-02	Perasaan siswa terhadap pembelajaran yang tidak konsisten	Minat dan motivasi belajar siswa belum stabil.
RPS	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas dari guru?	Tidak juga ada beberapa tugas yang tidak saya kerjakan	SW/ FZA/FI /28-02	Kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Rendahnya tanggung jawab dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
RPS	Apakah kamu sering merasa lelah saat belajar?	Merasa lelah dan mengantuk saat belajar	SW/ FZA/FI /28-02	Kelelahan dan rasa kantuk mengganggu fokus belajar	Menurunnya konsentrasi dan keterlibatan dalam pembelajaran.

RPS	Apakah kamu sering merasa bosan saat belajar?	Iya bosan jika pelajaran nya tidak menarik	SW/ FZA/FI /28-02	Ketidak menarik pembelajaran menyebabkan kebosanan	siswa merasa bosan ketika pembelajar an tidak menarik
RPS	Apakah suasana kelas membuatmu nyaman belajar?	Tidak nyaman karna ribut membuat saya terganggu	SW/ FZA/ FE/28- 02	Kebisingan mengganggu kenyamanan belajar	Suasana yang ribut membuat siswa merasa tidak nyaman dan terganggu
RPS	Apakah guru menggunakan cara belajar yang berbeda-beda?	Berbeda tetapi ada beberapa pelajaran yang kurang menarik	SW/ FZA/ FE/28- 02	Variasi pembelajaran belum sepenuhnya menarik minat siswa	Meskipun pembelajar an sudah bervariasi, masih ada beberapa pelajaran yang kurang menarik bagi siswa
RPS	Apakah guru menggunakan alat bantu	Menggunakan alat bantu tetapi tidak	SW/ FZA/ FE/28-	Penggunaan media pembelajaran	Media pembelajar an

	saat mengajar?	setiap hari	02	yang tidak rutin	digunakan, namun tidak secara konsisten setiap hari, sehingga pemanfaatannya belum maksimal dalam mendukung fokus dan pemahaman siswa.
RPS	Apakah kamu selalu memperhatikan guru?	Tidak, kadang saya bermain sendiri atau melamun	SW/FZ A/PKF/ 28-02	Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Rendahnya fokus serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
RPS	Apakah kamu aktif bertanya atau menjawab?	Tidak pernah bertanya, jika ditanya saya menjawab jika saya tau sama jawabannya jika saya tidak tau saya	SW/ FZA/ PKF/ 28-02	Keaktifan siswa rendah dalam bertanya dan menjawab	Rendahnya kepercayaan diri dan partisipasi dalam pembelajaran.

		berdiam saja			
RPS	Apakah kamu memahami pelajaran yang diberikan?	Ada beberapa yang saya pahami dan ada yang tidak saya pahami	SW/ FZA/ PKF/ 28-02	Pemahaman siswa yang tidak merata	Tingkat pemahaman siswa belum optimal dan masih perlu peningkatan dalam proses pembelajaran.

Informasi siswa 3

Nama narasumber : Fernandas Rehan

Hari/tanggal : Jumat 6 Maret 2026

Waktu : 09.07-09.37 WITA

Tempat : SD Negeri 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah kamu merasa senang saat belajar di kelas?	Tidak karna saya bosan belajar	SW/FR /FI/06-03	Bosan menurunkan minat belajar	Rasa bosan membuat siswa tidak tertarik untuk belajar
RPS	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas dari guru?	Tidak pernah mengerjakan, kalau ditegur sama guru baru saya mengerjakan tetapi tidak saya jawab pertanyaan pada tugas tersebut	SW/FR /FI/06-03	Rendahnya tanggung jawab dan pemahaman dalam mengerjakan tugas	Siswa tidak memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas dan hanya melakukannya ketika ditegur guru.
RPS	Apakah kamu sering merasa lelah saat	Sering merasa lelah dan	SW/FR /FI/06-03	Kurangnya waktu istirahat	Siswa sering merasa lelah dan mengantuk

	belajar?	dan ngantuk, karna saya tidur selalu larut malam nunggu orang tua pulang kerja		memengaruhi fokus belajar	karena tidur larut malam menunggu orang tua pulang kerja
RPS	Apakah kamu sering merasa bosan saat belajar?	Sering sekali merasa bosan	SW/FZ A/FI/28-02	Kebosanan membuat siswa jenuh dalam belajar	Rasa bosan ini dapat menjadi indikator rendahnya keterlibatan siswa, baik secara kognitif, emosional, maupun perilaku.
RPS	Apakah suasana kelas membuatmu nyaman belajar?	Nyaman tetapi kadang ribut membuat saya tidak fokus	SW/FR /FE/06-03	Pengaruh Lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa	Faktor eksternal, khususnya suasana kelas, memiliki pengaruh terhadap konsentrasi siswa

RPS	Apakah guru menggunakan cara belajar yang berbeda-beda?	Iya berbeda-beda setiap harinya	SW/FR/FE/06-03	Ketidakstabilan konsentrasi belajar siswa akibat faktor situasional	Adanya pengaruh faktor situasional yang berubah-ubah, seperti suasana kelas, kondisi fisik (lelah/mengantuk), maupun lingkungan sekitar.
RPS	Apakah guru menggunakan alat bantu saat mengajar?	Menggunakan tetapi tidak setiap hari menggunakan alat bantu	SW/FR/FE/06-03	Ketidakkonsistenan penggunaan alat bantu pembelajaran	Bahwa penggunaan alat bantu masih bersifat situasional atau tergantung kondisi tertentu, sehingga belum optimal dalam mendukung pemahaman dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan.
RPS	Apakah kamu selalu memperhatikan guru?	Memperhatikan tetapi saja tidak fokus saya	SW/FR/PKF/06-03	Kurangnya konsentrasi meskipun secara fisik memperhatikan	Siswa tampak memperhatikan, tetapi sebenarnya mengalami

		melamun disaat guru menjelas kan		kan pembelajaran	penurunan konsentrasi sehingga pikirannya teralihkan
RPS	Apakah kamu aktif bertanya atau menjawab?	Tidak pernah bertanya, saja tidak bisa menjawab pertanyaan karna saya tidak mengerti	SW/FR /PKF/0 6-03	Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menjawab masih rendah dan bergantung pada tingkat pemahaman.
RPS	Apakah kamu memahami pelajaran yang diberikan?	Tidak memaham, saya hanya mengikuti saja apa yang di suruh tulis dipapan tulis tapi saya tidak mengerti cara menjawab nya	SW/FR /PKF06 -03	Kurangnya pemahaman konsep dalam proses pembelajaran	Pembelajaran yang bersifat pasif dan kurangnya pemahaman mendalam, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan atau menjawab soal secara mandiri.

Informasi siswa 4

Nama narasumber : Marselus Renaldi Boli

Hari/tanggal : Kamis 12 Maret 2026

Waktu : 08.44-09.15 WITA

Tempat : SD Negeri 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah kamu merasa senang saat belajar di kelas?	Tidak terlalu senang karna membosankan	SW/ MRB/ FI/ 12-03	Rendah nya minat belajar akibat rasa bosan	Rasa bosan menjadi faktor utama yang menyebabkan siswa tidak menikmati kegiatan belajar.
RPS	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas dari guru?	Tidak karna tidak mengerti apa yang di kerjakan dan tidak paham	SW/ MRB/ FI/ 12-03	Ketidak pahaman materi menghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Siswa kehilangan arah dalam belajar, sehingga cenderung pasif dan tidak berpartisipasi.

RPS	Apakah kamu sering merasa lelah saat belajar?	Sering karna belajar terlalu lama	SW/ MRB/ FI/ 12-03	Kejenuhan belajar akibat durasi pembelajaran yang terlalu lama	Kondisi ini dapat menurunkan konsentrasi, motivasi, serta daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan.
RPS	Apakah kamu sering merasa bosan saat belajar?	Kadang bosan disaat pembelajaran nya kurang menarik.	SW/ MRB/ FI/ 12-03	Rasa bosan akibat metode pembelajaran yang kurang menarik	Pembelajaran kurang variatif atau tidak interaktif, siswa cenderung merasa bosan sehingga keterlibatan dan fokus belajar menurun.
RPS	Apakah suasana kelas membuatmu nyaman belajar?	Nyaman jika ruangan kelas tenang dan tidak ribut.	SW/ MRB/ FE/ 12-03	Pengaruh suasana kelas yang kondusif terhadap	Kebisingan atau keributan dapat menjadi

				kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa	faktor pengganggu yang menurunkan fokus belajar.
RPS	Apakah guru menggunakan cara belajar yang berbeda-beda?	Iya beda-beda, banyak macam cara yang diberikan guru	SW/ MRB/ FE/ 12-03	Variasi metode pembelajaran oleh guru	Variasi ini mengindikasikan adanya upaya untuk menyesuaikan cara mengajar dengan kebutuhan siswa, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan mengurangi kebosanan.
RPS	Apakah guru menggunakan alat bantu saat	Menggunakan tetapi tidak setiap hari	SW/ MRB/ FE/ 12-03	Ketidak konsistenan penggunaan media atau	Pemanfaatannya masih bersifat situasional,

	mengajar?			metode pembelajaran	sehingga belum optimal dalam mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan.
RPS	Apakah kamu selalu memperhatikan guru?	Kadang memperhatikan, jika teman bangku saya tidak mengajak ngobrol	SW/ MRB/ PKF/ 12-03	Pengaruh gangguan teman sebaya terhadap konsentrasi belajar siswa	Ketika tidak ada distraksi berupa ajakan berbicara, siswa mampu memperhatikan pembelajaran, namun sebaliknya akan kehilangan fokus jika terganggu.
RPS	Apakah kamu aktif bertanya atau	Tidak pernah bertanya, jika ditanya saya	SW/ MRB/ PKF/	Sikap pasif dan rendahnya	Siswa tidak memiliki inisiatif

	menjawab?	menjawab kalau tidak tahu jawabannya saya diam saja	12-03	kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran	untuk bertanya dan hanya merespon ketika diminta.
RPS	Apakah kamu memahami pelajaran yang diberikan?	Tidak terlalu paham karna susah dimengerti	SW/ MRB/ PKF/ 12-03	Kesulitan memahami materi sebagai penghambat pemahaman siswa	Hambatan dalam proses belajar, baik karena kompleksitas materi, cara penyampaian guru, atau keterbatasan strategi belajar siswa

Lampiran 12. Transkrip wawancara orangtua wali murid

Informasi orangtua wali murid 1

Nama narasumber : Herlina

Hari/tanggal : Kamis 26 Februari 2026

Waktu : 11.00-11.30 WITA

Tempat : SDN 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah anak terlihat senang saat belajar di rumah?	Tidak terlalu senang belajar, karna anak selalu ingin cepat selesai mengerjakan tugas nya karna sudah ditunggu teman nya untuk bermain	WM/H/ FI/36-02	Pengaruh faktor sosial terhadap minat dan keterlibatan belajar siswa	Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor sosial dan kegiatan di luar pembelajaran .
RPS	Apakah anak menyelesaikan tugasnya di rumah?	Jarang menyelesaikan , kadang saya bantu untuk menyelesaikan	WM/H/ FI/36-02	Ketergantungan siswa dalam menyelesaikan tugas dan kurangnya kemandirian belajar	Keterlibatan mereka terbatas dan sering membutuhkan bantuan dari orang lain, yang mengindikasi

					kan rendahnya tanggung jawab atau kesulitan memahami tugas secara mandiri.
RPS	Apakah anak mudah bosan saat belajar di rumah?	Iya mudah karna saya mengajari nya terlalu monoton	WM/H/ FI/36- 02	Pengaruh metode mengajar monoton terhadap minat dan motivasi belajar siswa	Bahwa kurangnya variasi atau kreativitas dalam penyampaian materi berdampak negatif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.
RPS	Bagaimana suasana belajar anak di rumah?	Kurang kondusif karna mudah terpengaruh untuk bermain, apalagi kalo sudah di panggil	WM/H/ FI/36- 02	Pengaruh teman sebaya terhadap fokus dan konsentrasi belajar siswa	Lingkungan sosial dan pengaruh teman sebaya mengaruhi konsentrasi siswa.

		temannya, anak jadi tidak fokus lagi			
RPS	Apakah anak pernah bercerita tentang cara guru mengajar?	Tidak pernah, saya jarang bertanya karna saya sibuk jualan jadi tidak pernah cerita bagaimana cara guru mengajarnya	WM/H/ FE/36- 02	Pengaruh aktivitas eksternal terhadap partisipasi dan keterlibatan belajar siswa	Siswa tidak memiliki kesempatan untuk bertanya atau menilai metode pengajaran guru, yang dapat mengaruhi pemahaman dan keterlibatan belajar.
RPS	Apakah anak pernah bercerita tentang media belajar?	Pernah karna saya meliat guru memutarkan video dikelas pas kebetulan saya lagi kesekolahan, jadi saya bertanya kenapa nonton tidak belajar.	WM/H/ FE/36- 02	Partisipasi belajar siswa dipengaruhi oleh rasa ingin tahu dan situasi yang tidak biasa	Siswa termotivasi untuk bertanya ketika menemukan hal yang berbeda dari biasanya, menunjukkan bahwa konteks atau

					stimulus baru dapat memicu partisipasi belajar.
RPS	Apakah media membantu anak memahami pelajaran?	Membantu karna lebih mudah untuk memahami pembelajaran	WM/H/FE/36-02	Peran bantuan eksternal dalam meningkatkan pemahaman siswa	Dukungan eksternal dapat meningkatkan efektivitas belajar dan mempermudah siswa dalam menangkap konsep yang diajarkan.
RPS	Apakah anak fokus saat belajar di rumah?	Tidak fokus karna sering dipanggil temannya untuk bermain	WM/H/ PKF/36-02	Gangguan teman sebaya sebagai faktor penurunan fokus belajar siswa	Teman sebaya menjadi faktor utama yang mengurangi konsentrasi siswa selama pembelajaran
RPS	Apakah anak aktif saat belajar?	Tidak terlalu karna anak nya kurang	WM/H/ PKF/36-02	Kurangnya fokus dan ketahanan	Siswa memiliki kesulitan

		fokus dan mudah terpengaruh.		terhadap pengaruh lingkungan sebagai hambatan belajar siswa	mempertahankan perhatian selama pembelajaran .
RPS	Apakah anak mampu menjelaskan kembali pelajaran?	Bisa menjelaskan tetapi kurang jelas saat menjelaskan ulang.	WM/H/ PKF/36 -02	Keterbatasan kemampuan menyampaikan pemahaman siswa secara jelas	Kemampuan komunikasi dan penyusunan pengetahuan siswa masih perlu diasah agar pemahaman yang dimiliki dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

Informasi orangtua wali murid 2

Nama narasumber : Cici Kasake Bunga

Hari/tanggal : Sabtu 28 Februari 2026

Waktu :10.00-10.28 WITA

Tempat : SDN 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah anak terlihat senang saat belajar di rumah?	Senang karna dia belajar bersama tante nya, tante nya ngajarin sambil bermain jadi FZA lebih senang	WM/CKB /FI/28-02	Pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap minat dan kegembiraan belajar siswa	Metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa
RPS	Apakah anak menyelesaikan tugasnya di rumah?	Menyelesaikan tetapi lambat harus sering kali menegurkan sudah sampai mana tugasnya	WM/CKB /FI/28-02	Kurangnya kemandirian dan manajemen waktu siswa dalam menyelesaikan tugas	Rendahnya inisiatif dan manajemen waktu siswa dalam belajar, sehingga penyelesaian tugas

					menjadi lambat.
RPS	Apakah anak mudah bosan saat belajar di rumah?	Kadang bosan disaat suasana hatinya tidak baik	WM/CKB /FI/28-02	Pengaruh kondisi emosional terhadap minat dan konsentrasi belajar siswa	Kondisi emosional siswa mengaruhi minat dan keterlibatan dalam belajar.
RPS	Bagaimana suasana belajar anak di rumah?	Suasana dirumah cukup baik, namun kadang kurang kondusif dan FZA sudah terdistrak	WM/CKB /FI/28-02	Pengaruh kondisi lingkungan rumah terhadap konsentrasi belajar siswa	Lingkungan rumah secara umum mendukung ,ada kondisi tertentu yang mengganggu konsentrasi belajar.
RPS	Apakah anak pernah bercerita tentang cara guru mengajar?	Pernah, FZA selalu menceritakan apa yang terjadi disekolah hari ini	WM/CKB /FE/28-02	Keterlibatan siswa dalam berbagi pengalaman belajar sebagai bentuk komunikasi positif	Siswa aktif berbagi pengalaman dan kegiatan pembelajaran dengan orang tua atau

					pengawas di rumah.
RPS	Apakah anak pernah bercerita tentang media belajar?	Pernah, karna saya selalu mengecek tugasnya dari sekolah, jika ada alat peraga yang dibawa pulang FZA, ia menceritakan hari ini ngapain aja disekolah.	WM/CKB /FE/28-02	Peran orang tua dalam mendorong komunikasi dan keterlibatan belajar siswa	keterlibatan orang tua dalam memantau tugas dan aktivitas belajar mendorong siswa untuk berbagi pengalaman .
RPS	Apakah media membantu anak memahami pelajaran?	Sangat membantu karna siswa lebih mudah paham dan mengerti jika dilakukan menggunakan media	WM/CKB /FE/28-02	Efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa	Penggunaan media pembelajaran an meningkat kan pemahaman dan keterlibatan siswa.
RPS	Apakah anak fokus saat belajar di rumah?	Tidak selalu fokus, dan FZA mudah sekali	WM/CKB /PKF/28-02	Kesulitan mempertahankan fokus dan	Siswa memiliki kesulitan memper

		terdistrak saat belajar		kecenderungan terdistraksi pada siswa	tahankan konsentrasi.
RPS	Apakah anak aktif saat belajar?	Terkadang aktif jika suasana hatinya senang, tetapi FZA mudah terdistraksi sehingga kurang fokus	WM/CKB /PKF/28-02	Pengaruh suasana hati dan distraksi lingkungan terhadap fokus dan partisipasi belajar siswa	Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh kondisi emosional.
RPS	Apakah anak mampu menjelaskan kembali pelajaran?	Terkadang mampu menjelaskan tetapi belum konsisten karena masih ada materi yang belum dipahami	WM/CKB /PKF/28-02	Ketidakkonsistenan kemampuan menjelaskan siswa akibat pemahaman materi yang belum lengkap	Siswa memiliki pemahaman sebagian materi, namun belum menguasai keseluruhan konsep.

Informasi orangtua wali murid 3

Nama narasumber : Erutfia

Hari/tanggal : Jumat 06 Maret 2026

Waktu : 10.00-10.29 WITA

Tempat : SDN 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah anak terlihat senang saat belajar di rumah?	Senang karna FR belajar bersama kakaknya yang umurnya tidak beda jauh dari FR	WM/E/ FI/06-03	Pengaruh teman sebaya atau kakak terhadap minat dan kegembiraan belajar siswa	Interaksi dengan orang yang sebaya atau dekat usianya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar.
RPS	Apakah anak menyelesaikan tugasnya di rumah?	Menyelesaikan karna dibantu oleh kakaknya	WM/E/ FI/06-03	Peran dukungan kakak dalam membantu penyelesaian tugas siswa	Siswa memerlukan dukungan eksternal untuk menyelesaikan tugas.
RPS	Apakah anak mudah	Bosan pasti ada ketika FR	WM/E/ FI/06-	Pengaruh motivasi	Motivasi internal

	bosan saat belajar di rumah?	sedang tidak ingin belajar dan hanya ingin bermain dulu	03	internal terhadap rasa bosan dan keterlibatan belajar siswa	siswa sangat memengaruhi rasa bosan.
RPS	Bagaimana suasana belajar anak di rumah?	Kurang kondusif karna FR lebih sering bermain karna lingkungan rumah penuh dengan anak-anak	WM/E/ FI/06-03	Pengaruh lingkungan rumah yang ramai terhadap fokus dan keterlibatan belajar siswa	Lingkungan belajar di rumah tidak selalu mendukung fokus belajar.
RPS	Apakah anak pernah bercerita tentang cara guru mengajar?	Tidak pernah, saya pulang kerja FR sudah tidur begitu saya berangkat kerja FR belum bangun	WM/E/ FE/06-03	Keterbatasan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa akibat perbedaan jadwal	Komunikasi atau interaksi antara orang tua dan siswa terkait kegiatan belajar di rumah tidak terjadi karena perbedaan jadwal.
RPS	Apakah anak pernah bercerita	Tidak pernah, saya pulang kerja FR sudah	WM/E/ FE/06-03	Keterbatasan dukungan orang tua	Interaksi antara orang tua

	tentang media belajar?	tidur begitu saya berangkat kerja FR belum bangun		dalam pembelajaran siswa akibat perbedaan waktu	dan siswa terkait kegiatan belajar tidak terjadi karena perbedaan waktu
RPS	Apakah media membantu anak memahami pelajaran?	Membantu karna dengan adanya media anak lebih bersemangat lagi belajarnya	WM/E/FE/06-03	Peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa	Penggunaan media pembelajaran meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa.
RPS	Apakah anak fokus saat belajar di rumah?	Tidak terlaku fokus karna lingkungan rumah yang rame membuat FR kurang fokus	WM/E/ PKF/06-03	Pengaruh lingkungan rumah yang ramai terhadap fokus belajar siswa	Gangguan dari lingkungan sekitar mengurangi konsentrasi siswa.
RPS	Apakah anak aktif saat belajar?	FR kurang aktif saat belajar karna tidak ada pendamping	WM/E/ PKF/06-03	Kurangnya pendampingan orang dewasa sebagai faktor menurunkan	Keterlibatan dan bimbingan dari orang dewasa

		orangtua		aktivitas belajar siswa	sangat penting untuk memotivasi siswa.
RPS	Apakah anak mampu menjelaskan kembali pelajaran?	FR sangat sulit untuk menjelaskan ulang, karna kurangnya bimbingan dari saya.	WM/E/ PKF/06 -03	Kurangnya bimbingan pendamping dalam mempengaruhi kemampuan menjelaskan ulang siswa	Kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali materi tergantung pada arahan dan dukungan dari pendamping belajar.

Informasi orangtua wali murid 4

Nama narasumber : Regina Ariyense Ureina

Hari/tanggal : Kamis 12 Maret 2026

Waktu : 09.30-09.57 WITA

Tempat : SDN 003 Sungai Pinang

Pelaku	Hasil wawancara	Responden	Coding	Tema	Analisis
RPS	Apakah anak terlihat senang saat belajar di rumah?	Tidak terlalu senang karna bapaknya mengajari dengan kekerasan	WM/ RAU/ FI/ 12-03	Pengaruh pendekatan kekerasan terhadap minat dan motivasi belajar siswa	Pendekatan pembelajaran yang bersifat keras atau menakutkan berdampak negatif pada minat dan kenyamanan siswa.
RPS	Apakah anak menyelesaikan tugasnya di rumah?	Menyelesaikan karna takut dari ancaman bapaknya, sehingga MRB mengerjakan dengan terpaksa	WM/ RAU/ FI/ 12-03	Pengaruh ancaman terhadap kepatuhan siswa yang bersifat mekanis, bukan motivasi	Penyelesaian tugas siswa lebih didorong oleh rasa takut daripada motivasi belajar yang positif.
RPS	Apakah anak mudah bosan	Sering sekali bosan jika	WM/ RAU/	Ketidakjelasan	Ketidakpahaman ini

	saat belajar di rumah?	MRB tidak mengerti apa yang di maksud oleh bapaknya	FI/ 12-03	instruksi orang tua sebagai penyebab bosan dan penurunan keterlibatan belajar siswa	membuat siswa sulit terlibat secara aktif dalam belajar, sehingga proses belajar menjadi kurang efektif.
RPS	Bagaimana suasana belajar anak di rumah?	Cukup baik dari segi kebisingan, karna MRB tidak memiliki teman	WM/ RAU/ FI/ 12-03	Pengaruh minimnya teman sebaya terhadap kondisi lingkungan belajar dan interaksi siswa	Kurangnya interaksi sosial yang dapat mendukung motivasi atau partisipasi belajar.
RPS	Apakah anak pernah bercerita tentang cara guru mengajar?	Selalu menceritakan apa yang di pelajari disekolah	WM/ RAU/ FE/ 12-03	Keterlibatan siswa dalam berbagi pengalaman belajar sebagai bentuk refleksi dan komunikasi positif	Keterlibatan emosional dan refleksi diri siswa terhadap kegiatan belajar, yang dapat memperkut pemahaman dan memelihara

					komunikasi positif antara siswa dan pendamping belajar.
RPS	Apakah anak pernah bercerita tentang media belajar?	Pernah bercerita karna sampai rumah MRB menunjukan apa yang di peroleh disekolah hari ini.	WM/ RAU/ FE/ 12-03	Peran interaksi positif di rumah dalam mendukung refleksi dan keterlibatan belajar siswa	interaksi positif yang mendukung refleksi, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehari-hari.
RPS	Apakah media membantu anak memahami pelajaran?	Sangat membantu untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran	WM/ RAU/ FE/ 12-03	Peran dukungan dan media pembelajaran dalam memudahkan pemahaman siswa	fasilitas atau strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat proses belajar lebih efektif dan mudah dipahami.
RPS	Apakah anak fokus saat belajar di rumah?	Kurang fokus, karna MRB memiliki adik jadi ia	WM/ RAU/ PKF/ 12-03	Pengaruh distraksi keluarga dan bimbingan	Perhatian siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan

		mudah terdistrak untuk bermain sama adiknya, ada saatnya untuk fokus disaat bapak nya mengajari MRB.		orang tua terhadap fokus belajar siswa	sekitar dan kehadiran anggota keluarga lain.
RPS	Apakah anak aktif saat belajar?	Kurang aktif karna merasa tertekan, sehingga tidak berani berkulik	WM/ RAU/ PKF/ 12-03	Pengaruh tekanan psikologis terhadap aktivitas dan partisipasi belajar siswa	Rasa takut atau tertekan menghambat inisiatif, partisipasi, dan keberanian siswa untuk bertanya atau menjawab, sehingga keterlibatan belajar menjadi sangat rendah.
RPS	Apakah anak mampu menjelaskan	Kesulitan dalam menjelaskan	WM/ RAU/ PKF/	Pengaruh rasa kurang percaya diri	Kondisi ini membuat siswa enggan

	kembali pelajaran?	pelajaran karna kurang percaya diri dan takut salah pengucapan	12-03	terhadap kemampuan menjelaskan materi siswa	aktif berbicara, menjelaskan materi, sehingga keterampilan komunikasi dan pemahaman tidak tersalurkan secara optimal.
--	--------------------	--	-------	---	---

Lampiran 13. Profil sekolah

PROFIL SEKOLAH				
Identitas sekolah				
1	Nama Sekolah	SD Negeri 003 Sungai Pinang		
2	NPSN	30401126		
3	Jenjang Pendidikan	SD		
4	Status Sekolah	Negeri		
5	Alamat Sekolah	Jalan Pelita		
	RT/RW	38	/	0
	Kode Pos	75117		
	Kelurahan	Sungai Pinang Dalam		
	Kecamatan	Sungai Pinang		
	Kabupaten/Kota	Kota Samarinda		
	Provinsi	Kalimantan Timur		
	Negara	Indonesia		
6	Posisi Geografis	-0.4841	Lintang	
		117.1647	Bujur	
Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	-		
8	Tanggal SK Pendirian	1970-05-04		
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	421.2/3455/100.01		
11	Tanggal SK Izin Operasional	2022-05-12		
12	Keburuhan Khusus Dilayani	-		
13	Nomor Rekening	0011455620		
14	Nama Bank	BPD Kaltimtara		
15	Cabang KCP/Unit	BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Cabang Samarinda		

16	Rekening Atas Nama	SDN003SUNGAIPINANGBOSNAS
17	MBS	Ya
18	Iuran Tahunan	0
19	Iuran Bulanan	0
20	Nama Wajib Pajak	SDN 003 Sungai Pinang
21	NPWP	002755718722000
Kontak Sekolah		
22	Nomor Telepon	0541735282
23	Nomor Fax	0
24	Email	sdn004.smdutara@gmail.com
25	Website	http://https://sites.google.com/admin.sd.belajar.id
Data Periodik		
26	Waktu Penyelenggaraan	Double Shift/6 hari
27	Bersedia Menerima Bos	Ya
28	Sertifikasi ISO	Proses Sertifikasi
29	Sumber Listrik	PLN
30	Total Daya Listrik (watt)	3500
31	Akses Internet	PT. Telekomunikasi Indonesia
Sanitasi		
Sustainable Development Goals (SDG)		
32	Sumber air	Ledeng/PAM
33	Sumber air minum	Disediakan oleh siswa
34	Kecukupan air bersih	Cukup sepanjang waktu
35	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak

36	Tipe jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
37	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	Tidak ada
38	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	3 hari
39	Jumlah tempat cuci tangan	0
40	Jumlah tempat cuci tangan rusak	0
41	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Ya
42	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
43	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	Tidak/tidak tahu
Stratifikasi UKS		
44	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang	Tidak

	standar sarpras)		
46	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	Tidak	
47	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	Tidak	
48	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	Tidak	
49	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	Ya	
50	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	Ya	
51	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	Ya	
52	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah		Ada, dengan pemerintah daerah Ada, dengan perusahaan swasta Ada, dengan puskesmas Ada, dengan lembaga non-pemerintah

53	Jumlah jamban dapat digunakan	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama			
		0	0	0			
54	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama			
		0	0	0			
Variabel		Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selaser	Ruangan UKS	Kantin
55	Cucu tangan pakai sabun		✓			✓	
56	Kebersihan dan Kesehatan		✓			✓	
57	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓			✓	
58	Keamanan pangan		✓	✓		✓	
59	Ayo minum air	✓					

Lampiran 14. Foto kegiatan penelitian



Gambar 1. Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian



Gambar 2. Dokumentasi visi&misi SDN 003 Sungai Pinang



Gambar 3. Dokumentasi pada saat memulai pembelajaran



Gambar 4. Dokumentasi pada saat guru menjelaskan materi



Gambar 5. Dokumentasi pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran



Gambar 6. Situasi kelas saat siswa terlihat fokus dan kurang fokus



Gambar 7. Interaksi antar guru dan siswa selama pembelajaran



Gambar 8. Suasana kelas, dan kerapian kelas



Gambar 9. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru



Gambae 10. Siswa yang berbicara dengan teman saat pelajaran dan tidak memperhatikan guru menjelaskan



Gambar 11. Wawancara guru kelas 1a dan mengecek ulang



Gambar 12. Wawancara dengan siswa MHN



Gambar 13. Wawancara dengan siswa FZA



Gambar 14. Wawancara dengan siswa FR



Gambar 15. Wawancara dengan siswa MRB



Gambar 16. Wawancara dengan wali murid H



Gambar 17. Wawancara dengan wali murid CKB



Gambar 18. Wawancara dengan wali murid E



Gambar 19. Wawancara dengan wali murid RAU

Lampiran 15. Daftar hadir siswa

[illegible]

Lampiran 16. Surat izin penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK :
 + BPD KALTIM
 + BUKOPIN
 + MUAMALAT
 + MANDIRI

Nomor : 089/UWGM/FKIP-PGSD/I/2026
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 26 Januari 2026

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 003 Sungai Pinang
di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama	: Rinda Puspitasari
NPM	: 2286206014
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas IA SD Negeri 003 Sungai Pinang

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,


Rafia Kharrunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

tlp : (0541) 4121117
 fax : (0541) 736572
 mail : uwigama@uwgm.ac.id
 website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
 Samarinda 75119

Lampiran 17. Surat diterima penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 SUNGAI PINANG

Jalan Pelita No. 26 RT. 38, Sungai Pinang Dalam, Samarinda Kota, Samarinda 75117
 Telepon/Faksimile (0541) 735282; Telepon Pengaduan 081350930249
 Laman - ; Pos-el sdn004.smdutara@gmail.com

Nomor : 422.1/171/100.01.18.0503
 Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
 Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 Ketua Program Studi PGSD
 Widya Gama Mahakam Samarinda

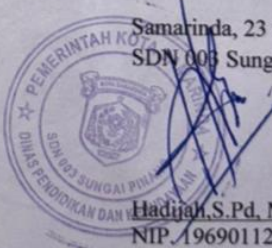
Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 089 /UWGM/FKIP-PGSD/I/2026 Perihal Izin Penelitian ,
 Bersama kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama	: Rinda Puspitasari
NPM	: 2286206014
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: Faktor Penyebab Kurangnya Fokus Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas I A SD Negeri 003 Sungai Pinang

Dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami selama 20 hari dari
 tanggal 23 Februari s/d 17 Maret 2026.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Samarinda, 23 Februari 2026
 SDN 003 Sungai Pinang
Hadiah S.Pd, M.Psi
 NIP. 19690112 199006 2 001

Lampiran 18. Surat telah diterima melaksanakan penelitian

 **PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 SUNGAI PINANG
 Jalan Pelita No. 26 RT. 38, Sungai Pinang Dalam, Samarinda Kota, Samarinda 75117
 Telepon/Faksimile (0541) 735282; Telepon Pengaduan 081350930249
 Laman - ; Pos-el sdn004.smdutara@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422.1/172/100.01.18.0503

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadijah, S.Pd., M.Psi
 NIP : 19690112 199006 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SDN 003 Sungai Pinang

Dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Rinda Puspitasari
 NPM : 2286206014
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jenjang Studi : S1 (Strata 1)
 Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melaksanakan Penelitian Mulai dari tanggal 23 Februari s/d 17 Maret 2026 dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 14 Maret 2026
 SDN 003 Sungai Pinang

 Hadijah, S.Pd., M.Psi
 NIP. 19690112 199006 2 001